

SKRIPSI

**PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP
GAYA HIDUP ISLAMIS MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Oleh:

Ahmad Dandi Riyandika

NPM. 2201012001



**Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP
ISLAMIS MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO
LAMPUNG

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Ahmad Dandi Riyandika

NPM. 2201012001

Pembimbing : Umar, M.Pd.I.

NIP : 197506052007101005

Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 2026 M / 1448 H

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara No. 118, Iningmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP
GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PAI UIN JURAI
SIWO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

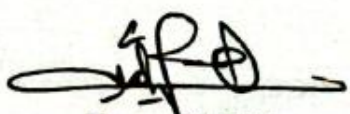
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 11 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP
GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PAI UIN JURAI
SIWO LAMPUNG

Nama : Ahmad Dandi Riyandika

NPM : 2201012001

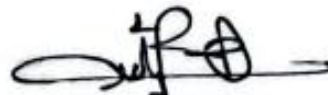
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2845/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG, disusun oleh: Ahmad Dandi Riyandika, NPM: 2201012001, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 22 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Umar, M.Pd.I
Penguji II : Basri, M.Ag
Penguji III : Ahmad Bustomi, M.Pd
Penguji IV : Siti Kholijah, M.T.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG

**Oleh :
AHMAD DANDI RIYANDIKA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya penggunaan media digital sebagai sarana penyampaian pesan-pesan keislaman, khususnya melalui konten dakwah digital di media sosial. Konten dakwah digital yang mudah diakses oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan gaya hidup Islami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji signifikansi koefisien regresi, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah digital mahasiswa berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 33 responden atau 56,9%. Sementara itu, gaya hidup Islami mahasiswa juga berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 31 responden atau 53,4%. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 5,606 + 0,777X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,777 menunjukkan bahwa konten dakwah digital memiliki pengaruh positif terhadap gaya hidup Islami mahasiswa. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,640 menunjukkan bahwa konten dakwah digital memberikan pengaruh sebesar 64% terhadap gaya hidup Islami mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten dakwah digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup Islami mahasiswa. Semakin baik mahasiswa dalam mengakses, mengikuti, dan memahami konten dakwah digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam menerapkan gaya hidup Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Konten Dakwah Digital, Gaya Hidup Islami, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF DIGITAL DA'WAH CONTENT ON THE ISLAMIC
LIFESTYLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS AT
UIN JURAI SIWO LAMPUNG
FROM:
AHMAD DANDI RIYANDIKA**

This research is motivated by the growing use of digital media as a means to convey Islamic messages, particularly through digital da'wah (Islamic outreach) content on social media. Digital da'wah content, being easily accessible to students, is expected to influence the formation of an Islamic lifestyle in their daily lives. This study aims to determine the influence of digital da'wah content on the Islamic lifestyle of Islamic Religious Education students at UIN Jurai Siwo Lampung.

This study employs a quantitative approach using a regression research design. Data collection was conducted via questionnaires distributed to students of the Islamic Religious Education Study Program at UIN Jurai Siwo Lampung. The obtained data were analyzed using IBM SPSS Statistics 27, involving validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, simple linear regression analysis, regression coefficient significance tests, and the coefficient of determination.

The research results indicate that the students' engagement with digital da'wah content falls into the high category, involving 33 respondents (56.9%). Meanwhile, the students' Islamic lifestyle also falls into the high category, involving 31 respondents (53.4%). The simple linear regression analysis yielded the equation $Y = 5.606 + 0.777X$. The regression coefficient value of 0.777 indicates that digital da'wah content has a positive influence on the students' Islamic lifestyle. The significance test result shows a Sig. value of 0.000 (< 0.05); thus, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Consequently, there is a significant influence of digital da'wah content on the Islamic lifestyle of Islamic Religious Education students at UIN Jurai Siwo Lampung. The coefficient of determination value of 0.640 indicates that digital dakwah (Islamic outreach) content exerts a 64% influence on the Islamic lifestyle of university students, while the remaining 36% is influenced by factors outside the scope of this study.

Based on these results, it can be concluded that digital dakwah content has a positive and significant influence on the Islamic lifestyle of university students. The better students are at accessing, following, and understanding digital dakwah content, the greater their tendency to adopt an Islamic lifestyle in their daily lives.

Keywords: Digital Dakwah Content, Islamic Lifestyle, Islamic Religious Education Students.

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2026
Yang menyatakan,



Ahmad Dandi Riyandika
NPM. 2201012001

MOTTO

﴿ اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥ ﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”¹

¹ Q.S. An-Nahl (16): 125.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih, keberhasilan studiku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, yaitu Ibu Suriyah dan Bapak Sukemun, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala perjuangan, nasihat, dan cinta yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
2. Kakak tersayang, Mei Susi Nurmayanti, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung, tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons., sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Bapak Umar, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Metro, 11 Juni 2026



Ahmad Dandi Riyandika

NPM. 2201012001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	20

A. Gaya Hidup Islami	20
B. Konten Dakwah Digital.....	31
C. Pengaruh Konten Dakwah Digital Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.....	40
D. Kerangka Konseptual Penelitian	47
E. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III Metode Penelitian	51
A. Rancangan Penelitian	51
B. Definisi Operasional Variabel.....	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Instrumen Penelitian.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
2. Deskripsi Data Penelitian.....	83
3. Pengujian Hipotesis.....	94
B. Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2022	56
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	64
Tabel 3.3 Tingkat Korelasi dan Hubungan	70
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
Tabel 4.2 Distribusi Skor Variabel Konten Dakwah Digital	84
Tabel 4.3 Distribusi Skor Variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen	88
Tabel 4.5 Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	90
Tabel 4.6 Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	90
Tabel 4.7 Output SPSS Reliabilitas Variable X dan Y	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	90
Tabel 4.9 Output SPSS Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.11 Output SPSS Hasil Uji Linearitas	93
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas	94
Tabel 4.13 Output SPSS Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	95
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	95
Tabel 4.15 Output SPSS Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi	97
Tabel 4.16 Output SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi	98
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output SPSS Hasil Perhitungan Pearson Product Moment Variabel X Konten Dakwah Digital	113
Lampiran 2. Output SPSS Pearson Product Moment Variabel Y Gaya Hidup Islam	114
Lampiran 3. Surat Izin Prasurvey	115
Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvey	116
Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi	117
Lampiran 6. Surat Izin Research	118
Lampiran 7. Surat Balasan Research	119
Lampiran 8. Surat Tugas	120
Lampiran 9. Outline	121
Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)	123
Lampiran 11. Dokumentasi	127
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	136
Lampiran 13. Konsultasi Bimbingan Skripsi	137
Lampiran 14. Hasil Cek Turnitin	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena gaya hidup Islami pada mahasiswa saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dipengaruhi salah satunya oleh konsumsi konten dakwah digital. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama melalui kajian langsung, tidak hanya melalui platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, yang semakin populer di kalangan remaja. Perubahan ini juga sejalan dengan meningkatnya akses internet nasional. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2024) dan laporan resmi APJII (2024), penetrasi internet Indonesia telah mencapai lebih dari 72% versi BPS dan 79,5% versi APJII, dengan Gen Z sebagai pengguna tertinggi. Kondisi ini menciptakan wajah baru bagi dakwah digital, di mana para da'i digital dapat menjangkau mahasiswa melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube secara lebih efektif dan luas. pada mahasiswa saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dipengaruhi salah satunya oleh konsumsi konten dakwah digital.¹

Meskipun konten dakwah digital semakin mudah diakses dan populer di kalangan mahasiswa, fenomena ini tidak selalu berbanding lurus dengan terbentuknya gaya hidup Islami secara menyeluruh. Pada kenyataannya, masih

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang," dalam <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang> diunduh pada 23 Juni 2026.

ditemukan adanya kesenjangan antara tingginya intensitas konsumsi konten dakwah digital dengan praktik kehidupan Islami mahasiswa dalam keseharian. Sebagian mahasiswa mampu memahami pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui media digital, namun belum sepenuhnya menginternalisasikannya dalam bentuk perilaku nyata, baik dalam hal ibadah, moral, dan etika media.

Berdasarkan prasurvei awal peneliti pada 30 mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 kelas G semester 8, ditemukan bahwa 17 mahasiswa cukup aktif mengakses konten dakwah digital, seperti ceramah keagamaan, kajian Islam, motivasi ibadah, nasihat akhlak, dan shalawat. Sementara itu, 13 mahasiswa belum menjadikan konten dakwah digital sebagai kebiasaan utama, karena penggunaan media sosial masih lebih banyak diarahkan pada konten non-dakwah, seperti hiburan, tren viral, musik, komedi, gaya hidup, dan informasi umum. Hasil prasurvei awal peneliti juga pada 30 mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 kelas G semester 8, ditemukan bahwa 16 mahasiswa sudah menunjukkan penerapan gaya hidup Islami secara cukup konsisten, seperti melaksanakan salat dengan tertib, menjaga ibadah, serta berusaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, 14 mahasiswa belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan gaya hidup Islami. Hal ini terlihat dari adanya kebiasaan menunda pelaksanaan salat, kurang menjaga konsistensi ibadah, serta belum sepenuhnya

menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam berperilaku, berinteraksi sosial, dan menggunakan media digital.²

Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan bahwa mahasiswa PAI yang seharusnya lebih dekat dengan konten keagamaan dan memanfaatkan media digital untuk mengakses konten dakwah, ternyata belum seluruhnya konsisten menjadikan konten dakwah digital sebagai kebiasaan utama. Dari 30 mahasiswa, sebanyak 17 mahasiswa cukup aktif mengakses konten dakwah digital, sedangkan 13 mahasiswa belum menjadikan konten dakwah digital sebagai kebiasaan utama. Sebagian mahasiswa masih lebih sering menggunakan media sosial untuk mengakses konten non-dakwah, seperti hiburan, tren viral, musik, komedi, gaya hidup, dan informasi umum. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran dan pembinaan keagamaan belum berjalan secara optimal.

Mahasiswa PAI perlu memanfaatkan konten dakwah digital secara selektif karena mereka dipersiapkan sebagai calon pendidik agama Islam yang kompeten dan berkepribadian Islami. Media digital dapat menjadi sarana penguatan pemahaman agama karena dakwah di era digital hadir melalui media sosial yang mudah dijangkau, cepat, interaktif, dan dekat dengan kehidupan generasi muda.³ Apabila mahasiswa PAI belum menjadikan konten dakwah digital sebagai kebiasaan utama, maka pemanfaatan media digital sebagai

² Hasil prasurvei awal peneliti pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 kelas G semester 8 UIN Jurai Siwo Lampung, Rabu, 3 Desember 2025.

³ Febri Nurrahmi dan Puteri Farabuana, "Efektivitas dakwah melalui instagram," *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020): 1–16.

sarana penguatan pemahaman agama dan pembentukan gaya hidup Islami belum berjalan secara optimal.

Mahasiswa PAI dipilih karena mereka dipersiapkan sebagai calon pendidik agama Islam yang seharusnya mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil prasurvei menunjukkan bahwa mahasiswa PAI kelas G masih lebih sering menggunakan TikTok untuk hiburan dan informasi umum, sedangkan akses terhadap konten dakwah digital belum menjadi kebiasaan utama. Selain itu, masih ditemukan mahasiswa yang belum konsisten dalam ibadah dan belum sepenuhnya menjadikan nilai Islam sebagai pedoman dalam berperilaku serta bermedia digital. Oleh karena itu, mahasiswa PAI relevan diteliti untuk melihat pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mereka.

Pemilihan UIN Jurai Siwo Lampung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara fokus penelitian dan visi kampus. UIN Jurai Siwo Lampung memiliki visi menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi sosio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Visi tersebut sejalan dengan penelitian ini karena konten dakwah digital berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, sedangkan gaya hidup Islami berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mahasiswa. Selain itu, tujuan UIN Jurai Siwo Lampung adalah

menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang islami, berkarakter, mandiri, dan kompetitif.⁴

Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan keterkaitan antara konten dakwah digital dan aspek keberagamaan mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Barri menemukan bahwa konsumsi konten dakwah digital mampu meningkatkan pemahaman keislaman dan sikap keberagamaan mahasiswa secara bertahap.⁵ Temuan ini diperkuat oleh studi Ginting yang mengungkapkan bahwa konten dakwah yang ditemukan di TikTok secara signifikan meningkatkan religiusitas siswa, terutama dalam hal kesadaran beribadah dan perilaku etis.⁶

Selain itu, Rusyda menegaskan bahwa dakwah dalam bentuk digital tidak hanya memengaruhi aspek spiritual, akan tetapi membentuk etika bermedia mahasiswa. Melalui konten dakwah yang mereka konsumsi, mahasiswa belajar mengelola komunikasi digital secara lebih santun, menghindari ujaran kebencian, serta membangun interaksi yang lebih positif di ruang maya.⁷ Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa keberagamaan mahasiswa, termasuk gaya hidup Islami yang mereka praktikkan, memang dipengaruhi oleh pola interaksi mereka dengan konten dakwah digital.

⁴ Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, “Visi, Misi, Tujuan dan Strategi,” dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/vision-and-mission/> diunduh pada 23 Juni 2026.

⁵ Muhamad Akda Fathul Barri et al., “Fenomena Konsumsi Konten Dakwah Digital Pada Kalangan Mahasiswa: Systematic Literature Review,” *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan* 8, no. 1 (2025): 129–38, <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v8i1.332>.

⁶ Dwiva Ramadani Ginting et al., “Pengaruh Konten Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa KPI FDK UIN Sumatera Utara,” *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 3 (2024): 90–95.

⁷ Safira Rusyda et al., “Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen Dalam Dunia Maya: Media Tiktok,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 01 (2024).

Sebagian besar penelitian terdahulu masih lebih banyak membahas dakwah digital dalam kaitannya dengan religiusitas, pemahaman keislaman, atau etika bermedia. Kajian yang secara khusus meneliti pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI masih terbatas. Padahal, konten dakwah digital memiliki peran penting karena menjadi salah satu sumber informasi keagamaan yang mudah diakses mahasiswa melalui media sosial. Konten tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga berpotensi memengaruhi cara mahasiswa beribadah, berakhlak, berinteraksi sosial, serta menggunakan media digital secara Islami. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

Berdasarkan fenomena tersebut, variabel X dalam penelitian ini diarahkan pada konten dakwah digital, yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap variabel Y, yaitu gaya hidup Islami mahasiswa. Dugaan ini diperkuat oleh kajian terdahulu yang menunjukkan bahwa konten dakwah digital memiliki peran penting dalam membentuk pola keberagamaan pengguna, termasuk mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Ibad menegaskan bahwa media digital mampu memberikan pembelajaran agama secara sistematis dan menarik bagi mahasiswa, karena penyajiannya yang lebih ringkas, visual, dan mudah diakses, sehingga berpotensi memengaruhi cara mahasiswa memahami ajaran Islam dan menerapkannya dalam keseharian.⁸ Temuan ini memberikan dasar

⁸ M. Nashoiul Ibad, "Strategi Literasi Dakwah Digital Di Era Media Sosial TikTok: Tantangan Dan Peluang," *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 2, no. 2 (2025): 145–56, <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.2189>.

akademis bahwa konten dakwah digital bukan hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media transformasi nilai.

Kajian lain oleh Kholifah dan Hikmah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital sebagai sarana dakwah dapat meningkatkan partisipasi keagamaan mahasiswa melalui konten-konten yang mendorong internalisasi nilai Islami secara praktis, seperti ibadah, etika sosial, dan komunikasi digital yang lebih santun.⁹ Oleh karena itu, variabel X memiliki potensi memengaruhi variabel Y karena konten dakwah digital tidak hanya menghadirkan pemahaman normatif, tetapi juga membentuk kebiasaan keagamaan yang tercermin dalam gaya hidup Islami mahasiswa. Alasan akademis ini memperkuat urgensi penelitian untuk menguji hubungan antara konsumsi konten dakwah digital dan gaya hidup Islami mahasiswa secara lebih komprehensif.

Berdasarkan fenomena dan temuan empiris tersebut, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis secara mendalam pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung. Secara akademis, urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya peran media digital sebagai sumber utama pembelajaran agama bagi mahasiswa, yang tidak hanya memengaruhi cara mereka memahami ajaran Islam, tetapi juga turut membentuk perilaku, etika, dan gaya hidup mereka sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan Arista yang menunjukkan bahwa

⁹ Nur Kholifah dan Alfiah Nur Hikmah, "The Use of Digital Media as a Da'wah Tool in Sejuta Pemuda Mosque," *Syiar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2024): 73–84, <https://doi.org/10.54150/syiar.v4i2.496>.

media sosial khususnya Instagram berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan agama pengguna muda melalui pola komunikasi yang persuasif, visual, dan mudah diterima.¹⁰ Sementara itu, Nurhasanah menegaskan bahwa dakwah melalui media sosial berpengaruh pada perilaku dan partisipasi keagamaan generasi muda, sehingga menunjukkan adanya hubungan erat antara paparan konten digital dan praktik keberagamaan di ruang nyata.¹¹ Maka dari itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan akademik mengenai bagaimana konten dakwah digital berpengaruh pada gaya hidup Islami mahasiswa PAI sebagai kelompok yang memiliki kompetensi, ekspektasi moral, serta tanggung jawab religius yang lebih tinggi dibanding mahasiswa umum.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung karena mereka merupakan kelompok akademik yang secara aktif terlibat dalam studi keislaman sekaligus menjadi konsumen intensif media digital. Komposisi mahasiswa yang beragam dari segi semester, latar belakang pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan tingkat religiusitas menjadikan populasi ini sangat relevan untuk menguji keterkaitan antara konten dakwah digital dan gaya hidup Islami. Selain itu, mahasiswa PAI berada pada posisi strategis sebagai calon pendidik agama, sehingga pemahaman mereka terhadap dakwah digital akan berdampak langsung pada bagaimana mereka kelak menyampaikan ajaran

¹⁰ Fiansi Dwi Arista et al., “Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Dakwah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Pada Gen Z,” *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA* 1, no. 4 (2025): 412–20.

¹¹ Nurhasanah Nurhasanah et al., “Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial Di Era Digital,” *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 63–76, <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.149>.

Islam di ruang pendidikan formal maupun informal. Pemilihan lokasi ini juga diperkuat oleh temuan Pratiwi yang menyatakan bahwa mahasiswa pendidikan Islam merupakan kelompok paling responsif terhadap pesan dakwah moderat dan rasional yang disebarkan melalui media sosial.¹²

Secara akademis, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PAI tidak hanya menjadi konsumen dakwah digital tetapi juga dapat membuat dan menyebarkan konten dakwah. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengungkap pola transformasi keberagamaan mahasiswa di era digital dan juga memberikan kontribusi praktis untuk mengembangkan strategi dakwah dan pembinaan keagamaan di perguruan tinggi Islam.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah peneliti berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas adalah:

1. Gaya hidup Islami mahasiswa PAI masih beragam meskipun mereka sering mengakses konten dakwah digital
2. Mahasiswa PAI belum sepenuhnya selektif dalam menyaring informasi keagamaan di media digital
3. Belum diketahui seberapa besar pengaruh konten dakwah digital terhadap pembentukan gaya hidup Islami mahasiswa PAI.

¹² Destri Aulia Pratiwi et al., “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Oleh Pendakwah Milenial Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Perspektif Mahasiswa,” *Jurnal Media Informatika* 6, no. 2 (2025): 1211–16, <https://doi.org/10.55338/jumin.v6i2.5106>.

4. Rendahnya Pemanfaatan Konten Dakwah Sebagai Sumber Pembelajaran Keagamaan
5. Sebagian besar responden menggunakan TikTok sebagai media hiburan dan informasi. Namun, penggunaan TikTok untuk mengakses konten dakwah digital masih terbatas pada beberapa mahasiswa saja.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut untuk memfokuskan penelitian dan menghindari diskusi yang terlalu luas.:

1. Penelitian hanya menyoroti pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI dan tidak membahas aspek keagamaan lain seperti akidah atau fikih secara mendalam.
2. Fokus penelitian adalah mahasiswa yang saat ini terdaftar di Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 kelas G di UIN Jurai Siwo Lampung, dan tidak mencakup mahasiswa dari program studi atau perguruan tinggi lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Ada pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian Ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Program Studi PAI

Diharapkan penelitian ini akan membantu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mengembangkan metode pembelajaran dan pembinaan mahasiswa yang lebih sesuai dengan kemajuan digital. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi prodi PAI dalam memahami sejauh mana konten dakwah digital memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merancang kurikulum, metode pembelajaran, maupun kegiatan pembinaan keagamaan yang lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

b. Bagi Mahasiswa PAI

Penelitian ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa PAI tentang pentingnya sikap kritis dan selektif dalam mengonsumsi konten dakwah digital. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pengaruh media digital terhadap pembentukan gaya hidup Islami, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai sarana penguatan religiusitas diri.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi kontribusi akademik yang memperkaya kajian dakwah digital dan perilaku keberagamaan mahasiswa. Penelitian ini juga membuka peluang penelitian lanjutan terkait efektivitas konten dakwah digital, media literasi keagamaan, dan dinamika religiusitas generasi digital dalam perspektif sosiologis maupun pedagogis.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ibad, M. N. Berjudul “Strategi literasi dakwah digital di era media sosial TikTok: Tantangan dan peluang.”¹³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pendakwah dan audiens harus meningkatkan literasi dakwah adalah tujuan dari penelitian ini. digital agar proses penyampaian dan penerimaan pesan keagamaan di media social khususnya TikTok dapat berlangsung secara efektif, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip dakwah Islam. Oleh karena itu, studi tersebut berusaha memetakan kompetensi literasi yang dibutuhkan kedua belah pihak (pendakwah dan penonton) agar dakwah digital tidak hanya menjadi hiburan instan, tetapi juga sarana edukasi spiritual yang bertanggung jawab.

¹³ M. Nashoiul Ibad, “Strategi Literasi Dakwah Digital Di Era Media Sosial TikTok: Tantangan Dan Peluang,” *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 2, no. 2 (2025): 145–56, <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.2189>.

Penelitian Ibad dan penelitian penulis sama-sama menggunakan kerangka media digital sebagai lokasi utama dakwah kontemporer yang sangat terkait dengan rutinitas generasi muda, termasuk mahasiswa PAI. Keduanya sama-sama mengakui bahwa platform video pendek seperti TikTok memiliki kekuatan besar dalam membentuk pola pikir, preferensi agama, dan cara audiens memahami pesan keislaman. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menyadari bahwa bentuk penyampaian pesan (gaya, durasi, kreativitas visual, *storytelling*) turut menentukan seberapa jauh konten dakwah dapat diterima, dipahami, dan berdampak pada audiens. Relevansi ini menjadikan penelitian Ibad sebagai landasan penting untuk memahami karakteristik media dakwah digital yang kemudian berpotensi mempengaruhi perilaku dan gaya hidup.

Perbedaannya terletak pada unit analisis dan orientasi penelitian. Ibad lebih menempatkan pendakwah, konten *creator*, dan dinamika penyampaian pesan sebagai titik analisis utama; sementara penelitianmu menempatkan mahasiswa PAI sebagai subjek yang mengalami dampak. Penelitian Ibad berfokus pada kualitas konten dan literasi dakwah, sedangkan penelitian penulis pada transformasi perilaku dan internalisasi nilai. Karena itu penelitian penulis mengisi ruang yang belum dijangkau oleh Ibad dengan memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana dakwah digital tidak hanya sebatas diketahui, tetapi juga terlihat dalam rutinitas mahasiswa.

2. Penelitian oleh Pratiwi, D. A., Marcellia, G., Putri, A. H., Sasmita, C., & Sitepu, A. P. Berjudul “Efektivitas penggunaan media sosial oleh pendakwah milenial dalam menyebarkan ajaran Agama Islam: Perspektif mahasiswa.”¹⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan komponen yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dakwah digital, seperti gaya penyampaian, konsistensi pesan, kejelasan konten, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan spiritual mahasiswa masa kini.

Persamaan penelitian Pratiwi et al. punya kemiripan dengan penelitian penulis tentang bagaimana orang melihat media sosial sebagai medium utama penyebaran nilai-nilai keislaman kepada mahasiswa. Keduanya sama-sama menempatkan mahasiswa sebagai subjek penting dalam mengukur sejauh mana dakwah digital berpengaruh di tingkat pemahaman maupun penerimaan. Selain itu, keduanya membahas relasi antara konten dakwah digital dan perilaku religius mahasiswa, meskipun fokus penelitian berbeda. Ada pula persamaan dalam konteks bahwa kedua penelitian sama-sama mempelajari efektivitas dakwah digital, baik dari sisi pengaruhnya terhadap persepsi mahasiswa maupun terhadap gaya hidup mereka.

Namun terdapat sejumlah perbedaan penting. Penelitian Pratiwi et al. Lebih menitikberatkan pada efektivitas pendakwah milenial dalam

¹⁴ Destri Aulia Pratiwi et al., “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Oleh Pendakwah Milenial Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Perspektif Mahasiswa,” *Jurnal Media Informatika* 6, no. 2 (2025): 1211–16, <https://doi.org/10.55338/jumin.v6i2.5106>.

menyampaikan konten melalui media sosial, dengan fokus pada penilaian mahasiswa terhadap kualitas penyampaian tersebut. Artinya, penelitian mereka lebih bersifat evaluatif terhadap strategi dan performa pendakwah, bukan terhadap perilaku mahasiswa sebagai akibat dari konsumsi konten. Sementara penelitian penulis lebih menaruh perhatian pada dampak konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI, yang mencakup aspek internalisasi nilai, penerapan perilaku ibadah, dan perubahan gaya hidup berdasarkan inspirasi dari konten dakwah digital yang mereka konsumsi. Penelitian penulis bersifat eksplanatif mengenai perubahan perilaku, bukan sekadar evaluatif terhadap strategi dakwah.

3. Penelitian oleh Putri, R. A., Ajahari, & Gofur, A. Berjudul “Pengaruh intensitas mengakses konten spiritual pada aplikasi TikTok terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Prodi PAI UIN Palangka Raya.”¹⁵

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah paparan konten dakwah yang bersifat lebih visual, singkat, dan mudah diakses benar-benar dapat meningkatkan kualitas religius mahasiswa. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor apa yang menyebabkan mahasiswa semakin religious apakah karena konsistensi konsumsi konten, relevansi tema yang disajikan, atau gaya komunikasi pendakwah di TikTok.

¹⁵ Ridma Azizah Putri et al., “Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Spiritual Pada Aplikasi TikTok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI UIN Palangka Raya,” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 5, no. 3 (2025): 20–31, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i3.6274>.

Persamaan dengan penelitian penulis terlihat pada fokus terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam, yang secara akademik memang memiliki karakteristik khusus sebagai kelompok yang intens berinteraksi dengan materi keislaman. Penelitian Putri et al. Menunjukkan bahwa paparan konten spiritual di TikTok memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan religiusitas mahasiswa, sehingga memperkuat argumentasi bahwa media digital tidak semata-mata menjadi ruang hiburan, akan tetapi sebagai arena pendidikan keagamaan yang efektif. Hal ini selaras dengan penelitian ini yang juga menempatkan konten dakwah digital sebagai faktor yang berpotensi membentuk perilaku mahasiswa, khususnya dalam bagaimana mereka memahami dan menjalani nilai-nilai Islam

Meski demikian, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian Putri et al. dibandingkan penelitian penulis. Penelitian Putri et al. Berfokus pada variabel religiusitas, yaitu sejauh mana mahasiswa mengalami peningkatan spiritual, keyakinan, dan praktik ibadah sebagai dampak dari intensitas mengakses konten dakwah di TikTok. Sementara itu, penelitian penulis mengangkat gaya hidup Islami sebagai variabel terikat, yang lingkupnya lebih luas dan mencakup perilaku sehari-hari, interaksi sosial, etika bermedia, cara berpakaian, hingga kebiasaan ibadah mahasiswa. Artinya, penelitian Putri et al. Menilai dampak konten dakwah pada aspek spiritual internal, sedangkan penelitian penulis menganalisis dampaknya pada aspek yang lebih aplikatif dan terlihat dalam tindakan nyata.

4. Skripsi oleh Mega Jufri berjudul “Pengaruh Konten Dakwah Tiktok Akun Kadam Sidik Terhadap Pemahaman Keislaman Dan Minat Menjadi Kreator Dakwah Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Datokarama Palu.”¹⁶

Skripsi ini memiliki tujuan Mengidentifikasi jenis dan ciri konten dakwah yang diunggah di akun TikTok @kadamsidik00, seperti tema materi (akidah, ibadah, akhlak, motivasi Islami), gaya penyampaian, durasi, dan bahasa yang digunakan. Menganalisis tingkat konsumsi konten dakwah TikTok oleh mahasiswa PAI/KPI terhadap akun tersebut, meliputi frekuensi menonton, durasi, serta preferensi konten tertentu. Mengukur sejauh mana konten dakwah akun Kadam Sidik memengaruhi pemahaman keislaman mahasiswa, seperti pengetahuan tentang tauhid, ibadah, hukum Islam, dan nilai-nilai akhlak yang diperoleh dari video-video tersebut.

Persamaan dengan studi penulis yaitu keduanya sama-sama fokus pada konten dakwah digital di media sosial, khususnya TikTok, sebagai sumber informasi dan pembentuk pemahaman atau perilaku keagamaan mahasiswa. Respondennya juga mirip, yaitu mahasiswa PAI/KPI yang memiliki latar belakang keagamaan sehingga cenderung lebih sensitif dan terbuka terhadap pesan-pesan dakwah yang mereka konsumsi.

Perbedaannya hanya pada tingkat atau bentuk *outcome* yang diukur: skripsi Kadam Sidik melihat pengaruh terhadap pemahaman keislaman

¹⁶ Jufri Mega, “Pengaruh Konten Dakwah Tiktok Akun Kadam Sidik Terhadap Pemahaman Keislaman Dan Minat Menjadi Kreator Dakwah Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Datokarama Palu” (skripsi, UIN Datokarama Palu, 2025).

(aspek *kognitif*), sedangkan penelitian penulis melihat pengaruh terhadap gaya hidup islami (aspek perilaku sehari-hari). Namun, secara konseptual keduanya tetap berada dalam satu ranah yang sama, yaitu dakwah digital yang memengaruhi aspek keagamaan mahasiswa, sehingga kerangka teori, pola hipotesis, dan cara menganalisis data pengaruh bisa saling menguatkan dan saling melengkapi dalam kajian pustaka.

5. Skripsi oleh Yusnawati yang berjudul “ Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro.”¹⁷

Penelitian ini membahas bagaimana media sosial berperan dalam membentuk gaya hidup Islami mahasiswi FUAD IAIN Metro. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diuji dengan triangulasi serta dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan media sosial dan gaya hidup Islami. Perbedaanannya, penelitian Yusniawati membahas peran media sosial secara umum terhadap gaya hidup Islami mahasiswi FUAD, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian konten dakwah

¹⁷ Yusnawati, “Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro” (skripsi, IAIN Metro, 2022).

digital secara lebih khusus serta penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Hidup Islami

1. Pengertian dan Ciri – Ciri Gaya Hidup Islami

a. Pengertian Gaya Hidup Islami

Gaya hidup Islami (*Islamic lifestyle*) dapat didefinisikan sebagai suatu pola hidup yang berakar dari prinsip-prinsip ajaran Islam dan tercermin dalam pilihan sehari-hari seperti konsumsi, etika, alokasi waktu, dan manajemen sumber daya. Nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan (sederhana baik dalam pemakaian harta maupun waktu), kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial menjadi tolok ukur bagaimana individu muslim menjalani aktivitas kehidupannya. Berdasarkan konteks modern, gaya hidup Islami juga mencakup dimensi ekonomi (misalnya konsumsi halal), sosial (hubungan antar sesama), dan spiritual (prinsip ibadah dan moral) yang bersinergi satu sama lain.

Membumikan gaya hidup Islami berarti menjauhi *israf* (pemborosan), *tabdzīr* (pemubaziran), dan *bakhil* (kekikiran), serta mendorong perilaku moderat dan etis dalam pemanfaatan materi dan waktu. Berdasarkan perspektif ini, gaya hidup Islami bukan hanya praktik ritual tetapi juga manifestasi akhlak dalam tindakan sehari-hari.¹ Selain itu, dalam

¹ Akbar Yusgiantara, “Menghindari Perilaku Berlebihan: Membumikan Gaya Hidup Islami Dalam Mengatasi Israf, Tabdzir, Dan Bakhil,” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 10 (2024), <https://doi.org/10.62281/v2i10.861>.

ranah sosial mahasiswa Islam, gaya hidup Islami juga diwujudkan melalui interaksi sosial dan identitas religius. Gaya hidup Islami tidak hanya dipengaruhi oleh ritual keagamaan, tetapi juga oleh bagaimana individu mempertahankan nilai-nilai Islami dalam ruang informal (seperti saat bersosialisasi di kafe), misalnya dalam sikap hemat, kesederhanaan, dan pemilihan waktu yang positif.²

b. Ciri – Ciri Gaya Hidup Islami

Ciri-ciri gaya hidup Islami dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, konsisten dalam menjalankan ibadah, seperti salat, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan menjaga hubungan dengan Allah Swt. Kedua, memiliki akhlak yang baik, seperti jujur, sopan, amanah, rendah hati, serta menghormati orang tua, dosen, dan teman. Ketiga, menjaga etika sosial dengan membangun hubungan yang baik, menghargai orang lain, serta menjaga tutur kata dalam komunikasi.³

2. Dasar dan Prinsip Gaya Hidup Islami

Fokus utama gaya hidup Islami adalah kesadaran spiritual untuk mematuhi perintah Allah SWT. Keimanan adalah fondasi spiritual yang mendorong seseorang untuk mematuhi perintah agama dan menjauhi larangan-Nya. Gaya hidup Islami juga tercermin dalam kebiasaan ibadah,

² Suci Puspita Sari dan Abdul Gafur, “Gaya Hidup Islami Remaja Muslim Di Coffee Shop,” *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 27, no. 2 (2025): 291–96, <https://doi.org/10.30872/jfor.v27i2.2854>.

³ Yuli Pratiwi et al., “Implementasi Nilai-Nilai Keislaman oleh Mahasiswa PAI di Kehidupan Sehari-Hari (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 Kelas E PAI UMSU),” *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2025): 362–69.

akhlak yang baik, kedisiplinan, dan interaksi sosial yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁴

Salah satu prinsip penting dalam gaya hidup Islami adalah prinsip ibadah. Ibadah menjadi inti dari kehidupan seorang Muslim karena seluruh aktivitas pada dasarnya diarahkan untuk memperoleh ridha Allah. Shalat merupakan ibadah wajib yang paling mendasar dan menjadi indikator kedisiplinan religius seseorang. Shalat juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, pengendalian diri, dan peningkatan kesadaran spiritual. Konsistensi pelaksanaan shalat memiliki hubungan erat dengan pembentukan perilaku Islami dan kedisiplinan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dimensi ibadah mencerminkan pelaksanaan ritual keagamaan seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan kewajiban ibadah lainnya yang menjadi landasan spiritual dalam hidup seorang Muslim. Ibadah tidak sekadar ritual formal, tetapi merupakan ekspresi komitmen religius dan kedekatan dengan Allah. Dimensi ibadah adalah salah satu pilar dimensi Islam yang sangat fundamental mencakup kewajiban shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya yang membentuk kerangka moral dan spiritual umat Islam.⁶

⁴ Siska Rahmayanti, "Halal dalam arus gaya hidup masa kini: Antara tren kekinian dan nilai islami," *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 2, no. 2 (2024): 51–60.

⁵ Muhammad Noor Iqbal et al., "Prinsip Kehidupan Manusia," *Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 367–72.

⁶ Agus Rifki Ridwan et al., "Dimensi-Dimensi Islam," *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 344–51, <https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.1109>.

Dakwah merupakan suatu proses mengajarkan orang untuk memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak hanya sebatas penyampaian pesan, tetapi juga bertujuan untuk mendorong perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pada konteks ibadah, salah satu bentuk implementasi dakwah yang paling nyata adalah pelaksanaan shalat, karena shalat merupakan ibadah wajib yang mencerminkan tingkat ketaatan, kedisiplinan, dan kesadaran religius seorang Muslim. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dimensi gaya hidup Islami difokuskan pada praktik ibadah shalat sebagai bentuk konkret dari hasil penerimaan pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari.⁷

3. Indikator Gaya Hidup Islami

Indikator gaya hidup Islami berfungsi sebagai tolok ukur untuk melihat Sejauh mana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada konteks mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Indikator ini biasanya merujuk pada aspek ibadah, akhlak, konsumsi halal, kedisiplinan, dan perilaku sosial, yang dapat diukur melalui perilaku nyata (*observable behavior*) maupun komitmen internal.

Secara umum, indikator-indikator gaya hidup Islami dapat dirumuskan sebagai berikut:

a) Kualitas dan Konsistensi Ibadah

⁷ Darmawan, A., & Desiana, R., "Praktik dakwah: Teori dan aplikasi," dalam *Praktik dakwah: Teori dan aplikasi*, (2020) (Ar-Raniry Press, t.t.), 15.

Indikator ini mengukur sejauh mana mahasiswa menjalankan ibadah secara rutin dan bersungguh-sungguh, misalnya shalat lima waktu, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Konsistensi ibadah mencerminkan kedalaman religiusitas yang menjadi bagian dari gaya hidup Islami. Pada konteks mahasiswa, ibadah yang konsisten juga menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memiliki pemahaman tentang aspek teoretis agama, tetapi juga menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut ritual sebagai bagian dari rutinitas spiritual harian. Literasi halal di kalangan mahasiswa tidak hanya terkait konsumsi halal, tetapi juga membentuk pola ibadah dan pengalokasian sumber daya (uang, waktu) sebagai ekspresi gaya hidup Islami.⁸

b) Akhlak dan Etika Interaksi

Indikator akhlak mencakup perilaku sehari-hari mahasiswa dalam:

- 1) Menjaga amanah dan kejujuran.
- 2) Menghormati dosen dan sesama mahasiswa.
- 3) Sopan santun dalam komunikasi digital dan tatap muka.
- 4) Menjaga adab pergaulan (tidak melakukan khalwat, menjaga batas interaksi).⁹

c) Etika Digital Islami

Etika digital Islami merupakan perilaku dan sikap seorang Muslim dalam menggunakan media digital sesuai dengan nilai-nilai

⁸ Amrin Amrin et al., "Analisis Literasi Halal Dalam Membentuk Gaya Hidup Islami Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)," *FIKRAH* 6, no. 1 (2022): 1–16, <https://doi.org/10.32832/fikrah.v6i1.20565>.

⁹ Adet Tamula Anugrah et al., "Pembentukan Akhlak Mahasiswa melalui Psikologi Islami," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 135–48, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1721>.

ajaran Islam. Etika ini mencakup cara berkomunikasi, menyebarkan informasi, berinteraksi di media sosial, serta menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, jujur, santun, dan tidak merugikan orang lain. Berdasarkan konteks mahasiswa, etika digital Islami menjadi penting karena media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk berkomunikasi, belajar, serta membagikan informasi keagamaan.¹⁰

Berdasarkan perspektif Islam, penggunaan media digital harus tetap memperhatikan prinsip akhlakul karimah seperti menjaga ucapan, menghindari fitnah, hoax, ujaran kebencian, dan menghormati orang lain dalam ruang digital. Mahasiswa yang memiliki etika digital Islami akan lebih berhati-hati dalam membuat komentar, membagikan konten, maupun merespons informasi di media sosial. Etika digital Islami juga berkaitan dengan kemampuan menggunakan media sosial secara bijak agar tidak melalaikan kewajiban ibadah maupun aktivitas akademik.¹¹

Selain itu, etika digital Islami juga mencerminkan penerapan nilai mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran di media sosial. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghindari perilaku negatif di internet, tetapi juga diharapkan mampu menyebarkan pesan

¹⁰ Safira Rusyda et al., “Pengaruh dakwah digital terhadap etika komunikasi netizen dalam dunia maya: Media TikTok,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 01 (2024).

¹¹ Ulfi Amelia, “Konsep Etika Komunikasi Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial Perspektif Al-Qur’an,” *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (2024): 163–74.

positif, motivasi Islami, dan informasi yang bermanfaat bagi orang lain.¹²

Maka dari itu, etika digital Islami menjadi bagian penting dari gaya hidup Islami mahasiswa pada jaman perkembangan teknologi dan media sosial saat ini.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Islami

Gaya hidup Islami merupakan pola perilaku yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan gaya hidup Islami pada mahasiswa tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan menjalankan aktivitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor ini berkaitan dengan pemahaman, kesadaran, motivasi, dan komitmen pribadi mahasiswa dalam menjalankan nilai-nilai Islam. Faktor internal yang memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa antara lain:

¹² Oktarina Puspita Wardani et al., “Internalisasi Nilai Islam Dalam Berpendapat Di Media Sosial Mahasiswa Pbsi Unissula,” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2021, <https://pdfs.semanticscholar.org/7331/490885e8f957daefec9e01d3c23560fb0c1c.pdf>.

1) Pemahaman Agama

Pemahaman agama menjadi faktor penting dalam membentuk gaya hidup Islami. Mahasiswa yang memiliki pemahaman agama yang baik akan lebih mudah membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pemahaman tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk melaksanakan ibadah, menjaga akhlak, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan mahasiswa untuk memahami tanggung jawabnya sebagai seorang muslim. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk menjalankan ajaran Islam bukan hanya karena tuntutan lingkungan, tetapi karena adanya dorongan dari diri sendiri. Mahasiswa yang memiliki kesadaran religius akan lebih berusaha menjaga ibadah, perilaku, dan etika dalam kehidupan sosial maupun digital.

3) Motivasi Pribadi

Motivasi pribadi juga memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik akan lebih mudah menerima pesan-pesan keislaman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi tersebut dapat muncul dari pengalaman pribadi, keinginan memperbaiki diri, maupun dorongan untuk menjalankan ajaran Islam secara konsisten.

4) Komitmen Beribadah

Komitmen beribadah mencerminkan kesungguhan mahasiswa dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Ibadah yang dilakukan secara konsisten, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan menjaga perilaku sesuai ajaran Islam, dapat membentuk pola hidup yang lebih Islami. Komitmen beribadah juga menjadi dasar dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab religius mahasiswa.¹³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor ini berkaitan dengan lingkungan sosial, keluarga, kampus, teman sebaya, organisasi, serta media digital yang memengaruhi perilaku mahasiswa. Faktor eksternal yang memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa antara lain:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk gaya hidup Islami mahasiswa. Lingkungan keluarga yang membiasakan nilai-nilai keagamaan dapat mendorong mahasiswa untuk menjalankan ibadah, menjaga akhlak, dan menerapkan perilaku Islami. Dukungan, nasihat, dan keteladanan keluarga dapat menjadi dasar pembentukan kebiasaan religius mahasiswa.

¹³ Nurul Huda et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2, no. 2 (2018): 247–70, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3944>.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya juga dapat memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang positif dan religius cenderung lebih mudah terdorong untuk menerapkan nilai-nilai Islam. Sebaliknya, lingkungan pergaulan yang kurang mendukung dapat memengaruhi kebiasaan, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

3) Lingkungan Kampus dan Organisasi Keagamaan

Lingkungan kampus dan organisasi keagamaan dapat menjadi faktor pendukung dalam pembentukan gaya hidup Islami mahasiswa. Kegiatan keagamaan, kajian, pembinaan, serta interaksi akademik yang bernuansa Islami dapat memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan mahasiswa. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, lingkungan kampus memiliki peran penting karena mereka dipersiapkan sebagai calon pendidik agama yang diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

4) Media Digital dan Konten Dakwah Digital

Media digital menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap gaya hidup Islami mahasiswa. Melalui media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube, mahasiswa dapat mengakses berbagai konten dakwah digital yang berisi nasihat

¹⁴ Jihan Putri et al., "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa BPI," *Jurnal Psikologi* 2, no. 4 (2025): 10–10, <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4309>.

keagamaan, motivasi ibadah, pembinaan akhlak, serta etika dalam menggunakan media sosial. Konten dakwah digital yang disajikan secara singkat, menarik, visual, dan mudah dipahami dapat memengaruhi cara berpikir, sikap, serta kebiasaan religius mahasiswa.¹⁵

Komunitas sosial dan teman sebaya adalah komponen tambahan yang mempengaruhi gaya hidup Islami. Kebiasaan dan perilaku mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan mereka. Mahasiswa yang hidup dalam lingkungan religius cenderung lebih mudah menerapkan prinsip Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka dibandingkan dengan mahasiswa yang hidup dalam lingkungan yang tidak mendukung. Studi konformitas teman sebaya menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memengaruhi gaya hidup siswa.¹⁶

Selain itu, pemahaman dan pengetahuan keagamaan juga menjadi faktor penting dalam pembentukan gaya hidup Islami. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Islam, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam dalam rutinan sehari-hari, termasuk dalam pelaksanaan ibadah, etika sosial, dan penggunaan media digital secara bijak. Pengetahuan agama yang baik

¹⁵ Adelya Natasya Nasution dan Syukron Arjuna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Di Era Society," *Jurnal Minfo Polgan* 14, no. 1 (2025): 501–17, <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14766>.

¹⁶ Jihan Putri et al., "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa BPI," *Jurnal Psikologi* 2, no. 4 (2025): 10–10, <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4309>.

dapat memperkuat komitmen religius mahasiswa dalam menjalankan gaya hidup Islami.¹⁷

Salah satu faktor eksternal yang relevan dengan gaya hidup Islami mahasiswa adalah konten dakwah digital. Konten dakwah digital memiliki peran penting karena menjadi salah satu sumber informasi keagamaan yang mudah diakses mahasiswa melalui media sosial. Melalui konten dakwah digital, mahasiswa dapat memperoleh pesan-pesan keislaman yang berkaitan dengan ibadah, akhlak, etika sosial, dan etika penggunaan media digital. Oleh karena itu, pembahasan mengenai konten dakwah digital perlu dijelaskan lebih lanjut sebagai variabel yang memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa.

B. Konten Dakwah Digital

1. Pengertian Konten Dakwah Digital

Konten Dakwah digital adalah bentuk penyampaian dakwah Islam melalui media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti media sosial, *website*, aplikasi *mobile*, serta platform digital lainnya. Konsep ini tidak hanya mencakup penyebaran pesan keagamaan, tetapi juga interaksi dua arah antara pendakwah dan audiens secara *real-time* dan kontekstual, serta pemanfaatan konten digital untuk pendidikan dan pembinaan keagamaan. Dakwah digital menghadirkan tantangan baru

¹⁷ Nurul Huda et al., “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2, no. 2 (2018): 247–70, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3944>.

seperti literasi digital pendakwah dan penerima dakwah, serta potensi penyebaran informasi yang kurang valid, tetapi di sisi lain menawarkan peluang jangkauan lebih luas dan cara penyampaian yang lebih adaptif.¹⁸

Secara pemikiran Islam kontemporer, transformasi dakwah ke ranah digital juga mencerminkan evolusi pemikiran keislaman dalam merespons perkembangan teknologi. Era digital mendorong pemikir Islam untuk mengarahkan dai atau pendakwah agar mengadaptasi pendekatan dakwah yang inklusif, cepat, dan berbasis literasi digital, sehingga pesan Islam dapat tersebar secara lebih luas tanpa kehilangan esensi ajarannya.

Dakwah digital memerlukan kerangka etika dan pemikiran Islam baru yang mampu menyeimbangkan kecepatan penyebaran dengan keakuratan pesan keagamaan, serta tanggung jawab moral dari pengguna dan pembuat konten dakwah.¹⁹

2. Bentuk dan Media Konten Dakwah Digital

Berdasarkan berbagai penelitian dan kajian mengenai dakwah di era digital, konten dakwah dapat dibedakan berdasarkan format/media, pendekatan, dan target audiens. Berikut klasifikasinya:

1. Konten berbasis teks (tulisan/kalimat) berupa artikel, postingan, *caption*, infografis.

¹⁸ Ilham Ansori dan Candra Krisna Jaya, "Komunikasi Dakwah Di Era Digital," *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2025): 01–16, <https://doi.org/10.22515/jmd.v3i1.10860>.

¹⁹ Nadia Nadia dan Akhmad Rifa'i, "Islamic Thought And Da'wah Transformation In The Digital Era," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 12, no. 1 (2025): 62–72, <https://doi.org/10.31102/alulum.12.1.2025.62-72>.

Dakwah digital tidak terbatas pada ceramah lisan: konten bisa berupa tulisan di website, blog, posting media sosial, caption Instagram, atau infografis.

Infografis memungkinkan penyampaian pesan agama secara ringkas, visual, dan mudah dipahami, sesuai karakteristik pengguna media sosial saat ini.²⁰

2. Konten audio berupa podcast, ceramah audio, kajian suara

Media digital memungkinkan distribusi dakwah dalam bentuk audio, misalnya podcast atau rekaman ceramah.

Format audio cocok bagi audiens yang lebih suka mendengarkan ketika sibuk (misalnya dalam perjalanan), atau bagi mereka yang kurang nyaman dengan konten *visual*. (*implisit* dari fleksibilitas media digital).²¹

3. Konten video berupa video panjang, video pendek (*vlog*, *reels*, TikTok), ceramah daring, khutbah, *vlog* islami

Video menjadi salah satu bentuk konten dominan dalam dakwah digital, baik lewat platform YouTube, TikTok, Instagram, maupun media sosial lainnya.

Agar menarik perhatian terutama generasi muda atau “digital natives”, banyak dai/*creator* dakwah menggunakan video pendek

²⁰ M. Fahmi Ashari et al., “Komunikasi Dakwah Kultural di Era Digital,” *Journal of Da'wah* 3, no. 2 (2024): 137–61, <https://doi.org/10.32939/jd.v3i2.4423>.

²¹ “Dakwah Digital: Workshop Konten Islami Kaum Milenial,” PENDOWOHARJO, diakses 5 Desember 2025, <https://pendowoharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/3407>.

(misalnya *Reels*, TikTok) dengan durasi singkat, gaya ringan dan kekinian.

Narasi dalam video dakwah bisa disusun sedemikian rupa: pembukaan (mengaitkan dengan fenomena/tren kekinian), penyampaian pesan agama (akidah, akhlak, moral), kemudian ajakan tindakan atau “*call to action*”.²²

4. Konten dakwah dengan pendekatan kultural atau kontekstual berupa dakwah kultural, dakwah sosial, dakwah moral

Ada pendekatan dakwah yang bukan sekedar menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara tertulis, tetapi juga merespons konteks sosial kultural masyarakat. Dakwah kultural di era digital mencoba menjembatani ajaran Islam dengan kondisi sosial budaya masa kini.

Konten semacam ini bisa menggunakan gaya komunikatif dan bahasa yang relevan dengan audiens, sehingga dakwah terasa lebih “hidup” dan mudah diterima.²³

5. Konten dakwah interaktif berupa dialog, tanya jawab, *live streaming*, kolom komentar, komunitas online

Salah satu keunggulan dakwah digital adalah kemungkinan interaksi dua arah: melalui komentar, pesan pribadi, grup diskusi, *live*

²² Febby Amelia Trisakti, “Cyber-Da’wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non-Ulama Pada Media Sosial Tiktok,” *Idarotuna* 3, no. 3 (2021): 258–71, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i3.16645>.

²³ M. Fahmi Ashari et al., “Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Digital,” *Journal of Da’wah* 3, no. 2 (2024): 137–61, <https://doi.org/10.32939/jd.v3i2.4423>.

streaming memungkinkan dialog, klarifikasi, dan silaturahmi secara digital.

Interaktivitas seperti ini membantu membangun kedekatan antara dai/penceramah dan *mad'u* (*audiens*), menjadikan dakwah bukan sekadar penyampaian dari satu arah, tapi komunikasi dua arah yang dinamis.²⁴

6. Konten dakwah berbasis edukasi berupa materi agama, pendidikan Islam, pembelajaran PAI, studi keislaman daring

Dakwah digital juga berperan dalam pendidikan agama: tidak hanya dakwah umum, tetapi juga pembelajaran agama formal atau non-formal, misalnya melalui modul *online*, video pembelajaran, kajian terstruktur, diskusi kelompok daring.

Pemanfaatan teknologi mutakhir dalam dakwah digital dapat memperkaya pengalaman belajar agama, memudahkan akses bagi berbagai kalangan, serta menyesuaikan gaya belajar generasi muda.²⁵

3. Karakteristik Konten Dakwah Digital yang Edukatif dan Persuasif
 - a. Aksesibilitas tinggi

Salah satu karakteristik utama dari konten dakwah digital adalah aksesibilitas yang sangat tinggi yakni kemampuan audiens dapat mengakses materi dakwah kapan saja dan di mana saja melalui internet.

²⁴ Taufikurrahman Taufikurrahman dan Endang Setyowati, "Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital Melalui Instagram, Tiktok, Youtube," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 7, no. 1 (2024): 103–16, <https://doi.org/10.31538/almada.v7i1.4866>.

²⁵ Asnal Mala dan Masfufah, "Dakwah Digital: Mentransformasi Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Mutakhir," *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 2 (2024): 978–88, <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.677>.

Hal ini memungkinkan *da'i* untuk menjangkau khalayak yang luas tanpa dibatasi oleh ruang geografis atau jadwal fisik majelis. Internet berfungsi sebagai ruang *virtual* yang “waktu tak terbatas” untuk menyebarkan pesan agama, dan memungkinkan dakwah tersebar dengan cakupan wilayah yang jauh lebih luas dibandingkan metode konvensional.²⁶

b. Interaktivitas

Interaktivitas dalam dakwah digital adalah salah satu ciri khas yang membedakan dakwah modern di media sosial dari dakwah tradisional. Fitur seperti komentar, *live streaming*, dan diskusi daring memungkinkan pendakwah dan audiens untuk berkomunikasi dua arah daripada hanya menyampaikan satu pesan. Ma'had Aly Ilmu Yaqqin Makassar menggunakan media sosial untuk dakwah interaktif dengan pola komunikasi yang lebih dialogis, di mana audiens dapat mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan mengakses sesi pertanyaan secara langsung melalui aplikasi seperti Instagram dan YouTube.

Interaktivitas ini penting dalam konteks mahasiswa PAI karena mereka bukan hanya menerima pesan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk aktif menanggapi, berbicara, dan mempertanyakan materi dakwah. Hal ini mendorong internalisasi nilai keislaman yang lebih

²⁶ Ridwan Rustandi, “Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam,” *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2019): 84–95, <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>.

mendalam karena proses refleksi dan klarifikasi berlangsung secara dinamis.²⁷

c. Beragam format

Konten dakwah digital hadir dalam berbagai format yang fleksibel dan kreatif mulai dari video pendek, ceramah panjang, animasi, infografis, hingga *podcast* dan teks. Format yang beragam ini memungkinkan dai untuk menyesuaikan gaya penyampaian dengan preferensi audiens era digital. Da'i di media sosial menggunakan kombinasi video pendek, streaming langsung, dan konten visual kreatif untuk menjangkau audiens muda dan heterogen.²⁸

d. Algoritma yang memengaruhi penyebaran konten

Salah satu karakteristik paling krusial dari dakwah digital modern adalah dampak algoritma platform media sosial terhadap distribusi konten. Algoritma menentukan konten mana yang ditampilkan di *feed* pengguna sesuai dengan interaksi, *engagement*, dan relevansi. Algoritma media digital bukan hanya memfasilitasi jangkauan pesan dakwah, tetapi juga dapat menjadi penghalang jika konten dakwah tidak cukup “menarik” untuk dipromosikan oleh sistem platform.²⁹

²⁷ Reiza Praselanova dan Quiz Al Qurny, “Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Interaktif Di Ma’had Aly Ilmu Yaqin Makassar,” *Ilhami: Jurnal Ilmu Dan Dakwah Multidisiplin* 1, no. 01 (2025): 9–17, <https://doi.org/10.38073/ilhami.v1i01.2506>.

²⁸ Yogi Fery Hidayat dan Nurkholis Nuri, “Transformation of Da’wah Methods in the Social Media Era: A Literature Review on the Digital Da’wah Approach,” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2023): 67–76, <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i2.493>.

²⁹ Zulfa Ilma Nuriana dan Nisrina Salwa, “Digital Da’wah in the Age of Algorithm: A Narrative Review of Communication, Moderation, and Inclusion,” *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2024): 242–56, <https://doi.org/10.61194/ijis.v2i4.706>.

4. Intensitas Akses dan Respons Mahasiswa Terhadap Konten Dakwah Digital

Intensitas akses terhadap konten dakwah digital menunjukkan seberapa sering mahasiswa mengonsumsi materi dakwah melalui media digital, khususnya media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Intensitas ini dapat dilihat dari frekuensi menonton, durasi penggunaan, serta konsistensi mahasiswa dalam mengikuti akun atau kanal dakwah tertentu. Semakin tinggi intensitas akses mahasiswa terhadap konten dakwah digital, maka semakin besar peluang mahasiswa menerima dan memahami pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui media digital.

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih konten dakwah digital yang singkat, visual, interaktif, dan mudah dipahami. Karakteristik media sosial modern membuat proses penyampaian dakwah menjadi lebih efektif dan sesuai dengan pola konsumsi informasi generasi muda. Media sosial menjadi platform utama di mana mahasiswa mengonsumsi dakwah digital karena memberikan kemudahan akses, relevansi konten, dan penyajian yang menarik.³⁰

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada platform TikTok sebagai media dakwah digital. Pemilihan TikTok didasarkan pada karakteristiknya sebagai platform berbasis video pendek yang memiliki daya tarik tinggi di kalangan generasi muda, termasuk

³⁰ Akhmad Kastalani Sirun dan Surawan Surawan, "Konsumsi Konten Dakwah Digital dan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa: Kajian Empiris di Kalangan Generasi Z," *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)* 1, no. 2 (2025): 220–26.

mahasiswa. TikTok memungkinkan dakwah disampaikan secara kreatif, singkat, dan mudah dipahami, sehingga berpotensi memengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku penggunanya. Ini sejalan dengan analisis yang menyatakan bahwa TikTok menjadi media dakwah yang efektif karena mampu menyajikan pesan keagamaan secara menarik, singkat, dan sesuai dengan karakteristik generasi muda digital.³¹

Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada platform TikTok sebagai subjek kajian. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana konten dakwah online memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa.

TikTok menjadi platform dakwah yang sangat efektif terutama bagi generasi Z yang gemar mengonsumsi konten cepat, ringan, dan visual. Pendekatan dakwah melalui TikTok biasanya dibuat dalam durasi singkat 15–60 detik, menampilkan pesan inti secara lugas melalui *storytelling* sederhana, tips islami, motivasi akhlak, hingga jawaban terhadap pertanyaan keagamaan. Kreator menggunakan elemen khas TikTok seperti musik latar, efek *visual*, huruf bergerak, dan gaya komunikasi informal untuk menarik atensi. Hal ini menjadikan TikTok berubah menjadi platform lebih dari hanya media hiburan tapi hal seperti pembinaan akhlak dan edukasi agama yang sangat adaptif terhadap budaya digital masa kini.³²

³¹ Dhaefan Fahrudy et al., “Dakwah Digital Cara Kreatif Menyebarkan Nilai Islam di Media Sosial Tiktok untuk Generasi-Z,” *Ad-DA'WAH* 24, no. 1 (2026): 15–30, <https://doi.org/10.59109/addawah.v24i1.148>.

³² Nazwa Fatimah Az-Zahra et al., “Efektivitas Pesan Islam Di Instagram Dan Tiktok Sebagai Media Dakwah,” *Global Research and Innovation Journal* 1, no. 2 (2025): 145–53.

Hakim menjelaskan bahwa pola komunikasi dakwah digital yang interaktif pada platform TikTok dan Instagram mampu meningkatkan partisipasi serta keterlibatan audiens mahasiswa terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Konten dakwah yang komunikatif dan adaptif terhadap budaya digital cenderung lebih mudah diterima oleh mahasiswa.³³

Sehubungan penelitian ini, intensitas akses dan respons mahasiswa terhadap konten dakwah digital menjadi penting karena berkaitan langsung dengan bagaimana mahasiswa memahami, menerima, dan menerapkan pesan dakwah, khususnya mengenai ibadah shalat, dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pengaruh Konten Dakwah Digital Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung

1. Dakwah Digital sebagai Sumber Pembentukan Nilai Keislaman

Proses penyebaran dakwah Islam telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari perkembangan teknologi digital, khususnya di kalangan mahasiswa. Jika sebelumnya dakwah dilakukan melalui majelis taklim, ceramah langsung, dan media konvensional, sekarang dilakukan melalui media digital seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan podcast. Kehadiran media digital membuat penyebaran nilai-nilai Islam lebih mudah, lebih

³³ Lukmanul Hakim, "Dakwah Interaktif Di Media Sosial: Analisis Pola Komunikasi Dan Respon Audiens Di Platform TikTok Dan Instagram Reels," *Al-Jamahiria : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam* 3, no. 2 (2025): 224–36, <https://doi.org/10.30983/al-jamahiria.v3i2.10102>.

cepat, dan lebih sesuai dengan preferensi generasi muda yang akrab dengan teknologi.

Dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk memberi tahu orang tentang keagamaan, tetapi juga dapat membantu orang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Konten dakwah yang disebarkan secara visual, singkat, dan interaktif mampu membantu mahasiswa memahami ajaran Islam secara lebih praktis dan kontekstual. Melalui paparan konten dakwah digital yang rutin, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman mengenai ibadah, akhlak, etika sosial, serta motivasi religius yang berpengaruh terhadap perilaku mereka sehari-hari.³⁴

Media sosial juga telah membuat dakwah lebih interaktif. Mahasiswa tidak hanya menerima pesan dakwah, tetapi mereka juga dapat menanggapi, membagikan ulang, dan bahkan membuat konten sendiri. Kondisi ini menjadikan dakwah digital sebagai ruang pembelajaran keagamaan yang aktif dan dinamis yang mendidik siswa tentang nilai-nilai Islam.³⁵

Oleh karena itu, intensitas konsumsi konten dakwah digital berpotensi memengaruhi pola pikir, pemahaman keagamaan, dan praktik ibadah mahasiswa, termasuk dalam pelaksanaan ibadah shalat sebagai bagian dari gaya hidup Islami.

³⁴ Asri Sri Rejeki et al., “Dakwah video pendek: Sebuah analisis peranan dakwah digital terhadap pemahaman nilai-nilai Islam bagi Gen Z,” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 3, no. 2 (2024): 27–32.

³⁵ Winda Kustiawan et al., “Komunikasi Islam Di Era Media Sosial: Kajian Literatur Tentang Penyebaran Nilai-Nilai Keislaman Kepada Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 19164–68, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29231>.

2. Mekanisme Pengaruh Konten Dakwah Digital terhadap Sikap dan Perilaku Islami

Konten dakwah digital memiliki mekanisme pengaruh yang cukup efektif dalam mengubah sikap dan perilaku Islami mahasiswa, terutama melalui proses paparan informasi, pemahaman pesan, internalisasi nilai, hingga perubahan perilaku keagamaan. Berdasarkan konteks media digital, mahasiswa bukan hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses melihat, memahami, merespons, dan menerapkan pesan dakwah yang mereka konsumsi melalui platform seperti TikTok.

Mekanisme pertama terjadi melalui proses paparan dan perhatian (*exposure and attention*). Mahasiswa yang sering mengakses konten dakwah digital akan lebih banyak terpapar pesan-pesan keislaman seperti pentingnya shalat, adab, akhlak, dan motivasi religius. Paparan yang berulang dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam. Penelitian Aufa menjelaskan bahwa efektivitas konten dakwah di TikTok dipengaruhi oleh visualisasi menarik, durasi singkat, bahasa sederhana, dan kredibilitas pendakwah sehingga pesan dakwah lebih mudah diterima mahasiswa.³⁶

Mekanisme kedua adalah proses pemahaman dan internalisasi nilai. Setelah mahasiswa menerima pesan dakwah, mereka mulai memahami isi

³⁶ Ratna Tri Hari Safariningsih et al., "The Effectiveness of Islamic Preaching Content on TikTok for Changing Religious Attitudes of Gen Z: Efektivitas Konten Dakwah Islami Di TikTok Terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Gen Z," *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial* 2, no. 2 (2025): 96–107, <https://doi.org/10.34306/alwaarits.v2i2.890>.

pesan tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Konten dakwah yang relevan dengan kondisi mahasiswa cenderung lebih mudah diinternalisasikan menjadi nilai pribadi. Adilla dan Santiani menjelaskan bahwa konten dakwah TikTok mampu menjadi sumber dukungan spiritual mahasiswa karena mahasiswa merespons pesan dakwah secara reflektif dan mengaitkannya dengan pengalaman religius mereka.³⁷

Mekanisme berikutnya adalah perubahan perilaku Islami. Ketika nilai-nilai keagamaan telah dipahami dan diterima, mahasiswa mulai menerapkannya dalam tindakan nyata, misalnya lebih disiplin melaksanakan shalat, menjaga adab dalam bermedia sosial, dan meningkatkan kesadaran spiritual. Madhani et al. Menjelaskan bahwa penggunaan TikTok dapat memberikan dampak terhadap perilaku Islami mahasiswa karena media sosial mampu memengaruhi pola kebiasaan dan interaksi sosial pengguna.³⁸

3. Relevansi Konten Dakwah Digital dengan Gaya Hidup Islami Mahasiswa PAI

Konten dakwah digital memiliki relevansi yang erat dengan gaya hidup Islami mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama karena mahasiswa PAI merupakan kelompok akademik yang diharapkan tidak hanya dapat memahami ajaran Islam secara teoretis, tetapi juga dapat

³⁷ Raisa Adilla dan Santiani, "Konten Dakwah Tiktok Sebagai Sumber Dukungan Spiritual Mahasiswa PAI UIN Palangka Raya," *JIS: Journal Islamic Studies* 3, no. 2 (2025): 144–52, <https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1356>.

³⁸ Luluk Makrifatul Madhani et al., "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 627–47, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan era digital, Media sosial seperti TikTok telah berkembang menjadi salah satu sumber utama pelajar dalam memperoleh informasi, hiburan, sekaligus pembelajaran agama. Oleh sebab itu, konten dakwah digital berpotensi memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku religius mahasiswa.

Relevansi tersebut terlihat dari kemampuan konten dakwah digital dalam menghadirkan nilai-nilai Islam secara praktis, sederhana, dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Penyampaian pesan dakwah melalui video pendek, ilustrasi visual, serta bahasa yang komunikatif membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi keislaman dibandingkan metode dakwah konvensional yang cenderung formal dan panjang. Penelitian Fahrudy et al. Menjelaskan bahwa TikTok menjadi platform yang efektif untuk mendakwahkan Generasi Z karena mampu menyampaikan pesan agama secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik pengguna muda.³⁹

Konten dakwah digital memiliki relevansi yang kuat dengan gaya hidup Islami mahasiswa PAI karena mampu menjadi media pembelajaran agama, penguatan spiritual, pembentukan perilaku religius, serta sarana internalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjalankan shalat.

4. Indikator Hubungan antara Konten Dakwah Digital dan Gaya Hidup Islami

³⁹ Dhaefan Fahrudy et al., "Dakwah Digital Cara Kreatif Menyebarkan Nilai Islam di Media Sosial Tiktok untuk Generasi-Z," *Ad-DA'WAH* 24, no. 1 (2026): 15–30.

Keterkaitan antara gaya hidup Islami sebagai variabel terikat serta konten dakwah digital sebagai variabel bebas menunjukkan hubungan yang bersifat langsung maupun tidak langsung, terutama terkait dengan siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara akademis serta religius dekat dengan aktivitas keagamaan. Konten dakwah digital berperan sebagai sumber informasi, motivasi, dan rujukan nilai bagi mahasiswa, sehingga memiliki potensi kuat membentuk cara pandang, sikap, serta praktik keagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan lingkungan sosial modern yang serba digital, mahasiswa PAI mengakses dakwah melalui platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, maupun aplikasi kajian digital. Paparan ini membantu mereka memperkuat pemahaman agama sekaligus memengaruhi pola hidup, seperti kedisiplinan ibadah, pembentukan akhlak, pola konsumsi yang halal, hingga cara mereka berinteraksi di masyarakat.

Secara teoritis, hubungan ini dapat dijelaskan melalui mekanisme internalisasi nilai. Ketika mahasiswa PAI sering mengonsumsi konten dakwah digital yang kredibel, disampaikan secara menarik, dan sesuai kebutuhan mereka, maka pesan-pesan keagamaan tersebut lebih mudah terserap dan diaktualisasikan dalam perilaku nyata. Proses pengulangan konten (*exposure*) memicu terbentuknya persepsi bahwa gaya hidup Islami adalah standar ideal yang harus dijalankan. Selain itu, tingginya intensitas interaksi mahasiswa dengan konten dakwah seperti komentar, *live*

streaming, atau forum diskusi digital memperkuat ikatan emosional dan kognitif, sehingga nilai-nilai Islam semakin tertanam dalam diri mereka.

Selain itu, efek dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa dapat dijelaskan dari sudut pandang komunikatif. Konten dakwah yang disajikan melalui media sosial dengan fitur interaktif seperti komentar, diskusi, dan *live streaming* memungkinkan mahasiswa bukan hanya berpartisipasi dalam diskusi keagamaan, tetapi juga menjadi penerima pasif.. Melalui interaksi semacam ini, mahasiswa bisa mengajukan pertanyaan, menanggapi pesan dakwah, dan menerima klarifikasi nilai, yang kemudian memperkuat internalisasi nilai Islami dalam kehidupan nyata. Instagram sebagai platform dakwah mampu meningkatkan pemahaman dan keberagaman pandangan keagamaan mahasiswa.⁴⁰

Di sisi lain, konten dakwah digital membantu mahasiswa PAI memasukan nilai-nilai Islam ke dalam identitas akademik dan profesional mereka. Sebagai mahasiswa PAI, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teori agama di kelas, tetapi juga meneladani gaya hidup Islami yang dipresentasikan dalam konten dakwah: misalnya kedisiplinan waktu, pola konsumsi halal, dan sikap sosial yang Islami. Integrasi teknologi dalam pendidikan agama memungkinkan mahasiswa PAI menjadi lebih sadar akan

⁴⁰ Isak Iskandar et al., “Efektivitas Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Keberagaman Mahasiswa,” *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2024): 154–63, <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i4.283>.

praktik keislaman yang praktis serta mampu menerapkannya dalam aktivitas harian sebagai bagian dari kehidupan akademik dan keagamaan.⁴¹

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian (*conceptual framework*) adalah representasi sistematis (visual atau naratif) yang menggambarkan variabel-variabel utama dalam penelitian serta korelasi yang dihipotesiskan di antara variabel tersebut. Ini berfungsi sebagai peta logika penelitian, membantu peneliti menjelaskan bagaimana teori mendasari variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), serta mediator atau moderator jika ada. Kerangka ini sangat penting karena memperjelas alur pemikiran dan justifikasi mengapa variabel-variabel tersebut saling terkait. Kerangka konseptual adalah generalisasi abstrak dari fenomena yang diteliti yang menggambarkan hubungan antar konstruk atau variabel dan menyediakan fondasi teoretis untuk analisis penelitian.⁴²

Kerangka konseptual penelitian yang jelas membantu peneliti menghubungkan teori, hipotesis penelitian, dan variabel empiris secara sistematis. Berdasarkan konteks penelitian ini pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI kerangka konseptual akan

⁴¹ Asnal Mala dan Masfufah, "Dakwah Digital: Mentransformasi Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Mutakhir," *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 2 (2024): 978–88, <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.677>.

⁴² Magvira Ardhia Pratiwi, "The Differences Between Theoretical Framework And Conceptual Framework In Scientific Research," *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia* 7, no. 2 (2022): 199–210, <https://doi.org/10.25124/idealog.v7i2.5014>.

menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat, serta mediator seperti niat atau pemahaman.

Penelitian ini mengkaji pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI kerangka konseptual akan menghubungkan variabel bebas (konten dakwah digital) dengan variabel terikat (gaya hidup Islami) melalui mediator seperti niat (berdasarkan *Theory of Planned Behavior*) dan melalui efek paparan jangka panjang (berdasarkan teori kultivasi). Kerangka semacam ini membantu menjelaskan bagaimana aspek-aspek konten (intensitas akses, kualitas materi, kredibilitas pendakwah, relevansi pesan, konsistensi) dan karakteristik media digital (algoritma, interaktivitas) diperkirakan memengaruhi pembentukan nilai dan perilaku Islami secara konkret pada mahasiswa PAI.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dirancang berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, yang kemudian diuji secara empirik melalui data penelitian. Hipotesis dirumuskan untuk menyatakan dugaan apakah ada hubungan atau pengaruh antar variabel dalam penelitian, serta arah atau sifat pengaruh tersebut (positif, negatif, atau tidak ada).⁴³

⁴³ M. Zaki dan Saiman Saiman, "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

Penelitian kuantitatif biasanya memiliki dua jenis hipotesis statistik yang saling berhadapan, yaitu: Ha (Hipotesis Alternatif) dan Ho (Hipotesis Nol).

1. Ha (Hipotesis Alternatif) adalah pernyataan yang menyatakan adanya pengaruh atau perbedaan dalam konteks ini: bahwa variabel bebas (konten dakwah digital) benar-benar memengaruhi variabel terikat (gaya hidup Islami).
2. Ho (Hipotesis Nol) pada dasarnya menyatakan kebalikannya: bahwa tidak ada pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI.

Pengujian hipotesis akan menentukan apakah data empiris mendukung Ha (sehingga Ho ditolak) atau sebaliknya, sesuai prosedur uji statistik (uji signifikansi) yang telah ditetapkan.⁴⁴

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual, hipotesis penelitian untuk studi ini adalah:

- a. Ha: Terdapat pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.
- b. Ho: Tidak terdapat pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

⁴⁴ Junaedi Junaedi dan Abdul Wahab, "Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–46, <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.

Adapun rumusan hipotesis yang ditawarkan oleh penulis, yaitu “Apakah Ada pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian sangat penting karena menjadi peta kerja yang sistematis bagi peneliti untuk menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis dan menemukan jawaban atas rumusan masalah. Tanpa rancangan yang jelas, proses penelitian bisa tidak terstruktur, sulit menghubungkan teori dengan data empiris, dan hasilnya kurang valid secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis regresi karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara statistik tanpa melakukan manipulasi variabel. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana konten dakwah digital sebagai variabel bebas (X) memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa PAI sebagai variabel terikat (Y). Analisis regresi dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai arah dan besarnya pengaruh antar variabel, sehingga tidak hanya menunjukkan adanya hubungan, tetapi juga menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.¹

¹ Eka Diah Kartiningrum, et al., Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian, (Universitas Airlangga, 2022) hlm 25-26.

Analisis regresi digunakan peneliti untuk menguji hipotesis secara empiris serta mengetahui apakah konten dakwah digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup Islami mahasiswa.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi pada penelitian berjudul “Pengaruh Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung” karena beberapa alasan yang saling berkaitan secara metodologis dan substansial, antara lain:

1. Tujuan penelitian bersifat menguji pengaruh (kausalitas)

Penelitian ini bertujuan melihat sejauh mana konten dakwah digital (X) memengaruhi gaya hidup islami mahasiswa (Y), bukan sekadar menggambarkan fenomena. Analisis regresi sangat cocok untuk menguji besaran dan arah pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat menjawab pertanyaan “ada atau tidaknya pengaruh” sekaligus “seberapa besar pengaruh tersebut”.

2. Data dapat diukur secara numerik dan objektif

Variabel konten dakwah digital (misalnya: frekuensi menonton, durasi, jenis konten yang diikuti) dan variabel gaya hidup islami (misalnya: frekuensi salat) dapat diukur dalam bentuk skala kuesioner (skala Likert). Berdasarkan data kuantitatif semacam ini, analisis regresi memungkinkan peneliti mengolah dan menguji hubungan secara statistik yang lebih objektif dan dapat direplikasi.

3. Penelitian bersifat non-eksperimental (tanpa manipulasi variabel)

Pada penelitian ini, peneliti tidak memanipulasi para mahasiswa (misalnya memaksa mereka mengonsumsi konten tertentu), melainkan hanya mengamati realitas penggunaan konten dakwah digital dan gaya hidup islami yang sudah terjadi. Pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan analisis regresi sesuai untuk kondisi seperti ini, yaitu memperlihatkan hubungan statistik antar variabel tanpa mengubah lingkungan alami subjek.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (*operational definition*) adalah penjabaran konkret dari variabel penelitian sehingga variabel tersebut dapat diukur secara empiris. Definisi ini menjelaskan bagaimana variabel abstrak (konseptual) diubah menjadi indikator-indikator yang bisa diobservasi atau diukur dengan instrumen penelitian. Berdasarkan definisi operasional, peneliti memastikan bahwa variabel penelitian diukur secara konsisten dan dapat diuji secara kuantitatif.¹

1. Konten Dakwah Digital (Variabel X)

- a. Definisi operasional: Konten dakwah digital dalam penelitian ini didefinisikan sebagai materi keislaman yang disampaikan melalui platform TikTok dalam bentuk video pendek yang berisi pesan dakwah,

¹ Falentino Junior Timbuleng et al., “Analisis Dampak Minimarket (Indomaret) Terhadap Warung Tradisional Di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 61–72.

seperti ceramah singkat, motivasi Islami, maupun edukasi keagamaan, yang dikonsumsi oleh mahasiswa PAI.

b. Indikator pengukuran:

- 1) Intensitas akses,
- 2) Preferensi Sumber Dakwah,
- 3) Pemahaman Materi.

2. Gaya Hidup Islami (Variabel Y)

a. Definisi operasional: Gaya hidup Islami dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perilaku keagamaan mahasiswa yang tercermin dalam kualitas dan konsistensi pelaksanaan ibadah serta akhlak etika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Indikator pengukuran:

- 1) Kualitas dan Konsistensi Ibadah
- 2) Akhlak Pribadi dan Etika Interaksi
- 3) Etika Digital Islami

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Berdasarkan penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada semua komponen atau unit penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dimaksudkan untuk menggeneralisasi temuan penelitian. Namun, untuk menentukan komponen populasi mana yang akan dimasukkan ke dalam sampel, teknik

sampling digunakan. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.²

Asrulla, Jailani, dan kolega menjelaskan bahwa penentuan sampel yang baik penting agar data yang diperoleh representatif, dan teknik sampling harus dipilih dengan mempertimbangkan sifat populasi (homogen/heterogen) dan tujuan penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022 yang berjumlah 197. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022 yang berjumlah 197 mahasiswa. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa mahasiswa angkatan 2022 merupakan kelompok yang masih aktif mengikuti proses perkuliahan serta berada pada rentang usia generasi digital (*digital native*) yang memiliki intensitas tinggi dalam penggunaan media sosial, khususnya TikTok, sebagai sarana memperoleh informasi, hiburan, dan pembelajaran keagamaan. Selain itu, mahasiswa PAI memiliki latar belakang akademik keislaman sehingga dianggap relevan untuk mengkaji pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami.

² Nur Fadilah Amin et al., “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *PILAR* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.26618/whw41w62>.

³ Asrulla Asrulla et al., “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>.

Mahasiswa angkatan 2022 juga dinilai telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan media digital selama masa perkuliahan, sehingga memungkinkan mereka memiliki pengalaman yang lebih stabil dan konsisten dalam mengakses konten dakwah digital dibanding mahasiswa baru. Populasi ini dianggap dapat memberikan data yang tepat untuk tujuan penelitian mengenai pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung. Berikut ada tabel yang menunjukkan jumlah populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2022 UIN Jurai Siwo Lampung:

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2022

No.	Kelas	Jumlah
1	A	24
2	B	29
3	C	29
4	D	30
5	E	26
6	F	29
7	G	30
Total		197

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022 kelas G yang berjumlah 30 mahasiswa dengan menggunakan perhitungan ukuran sampel yang sesuai (misalnya rumus Slovin atau metode lain) agar jumlah sampel representatif terhadap populasi. Berdasarkan literatur, pemilihan sampel

mewakili populasi sangat penting agar hasil penelitian valid dan bisa digeneralisasikan.⁴

Secara ilmiah, pemilihan mahasiswa angkatan 2022 kelas G didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, mahasiswa kelas G merupakan bagian dari generasi digital (*digital native*) yang aktif menggunakan media sosial, khususnya TikTok, sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam mengakses konten dakwah digital. Kedua, mahasiswa PAI memiliki latar belakang akademik keislaman yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu konten dakwah digital dan gaya hidup Islami. Ketiga, kelas G dipilih karena peneliti memiliki kemudahan akses terhadap responden sehingga proses pengumpulan data melalui Google Form dapat dilakukan secara lebih efisien dan produktif tanpa mengurangi kualitas data penelitian. Selain itu, mahasiswa kelas G dinilai memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian karena sebagian mahasiswa aktif mengonsumsi konten dakwah digital di TikTok.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan memperhatikan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* merupakan bagian dari *non-probability*

⁴ Dika Raihan Batara et al., “Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025): 682–89, <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.457>.

sampling, di mana peneliti secara sengaja memilih responden yang dianggap memenuhi karakteristik dan kebutuhan penelitian daripada melalui pemilihan acak.⁵

Purposive sampling digambarkan sebagai metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode ini, peneliti memilih subjek yang dianggap memiliki pengetahuan tertinggi dan paling sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang dibahas.⁶

Alasan pemilihan *purposive sampling*:

1. Kriteria responden jelas dan spesifik, yaitu mahasiswa angkatan 2022 kelas G yang mengonsumsi konten dakwah digital.
2. Konten dakwah digital sebagai variabel X memerlukan responden yang memiliki pengalaman dan keterlibatan nyata dengan fenomena tersebut agar pengukuran pengaruhnya lebih akurat.
3. Metode ini efektif dalam mengidentifikasi respon yang representatif terhadap fenomena tertentu tanpa perlu mengambil seluruh populasi secara acak, yang seringkali tidak efisien atau tidak relevan dengan tujuan penelitian.
4. *Purposive sampling* membantu menjamin bahwa sampel memiliki pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan penelitian

⁵ Friday Nyimbili dan Leah Nyimbili, "Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies," *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies* 5, no. 1 (2024): 90–99, <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0419>.

⁶ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D," dalam *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (2017) (Alfabeta, t.t.), 300.

cukup tentang penggunaan media digital untuk dakwah sehingga validitas data dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif membutuhkan teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh akurat, sistematis, dan terukur. Teknik ini memastikan variabel penelitian dapat diamati secara empiris melalui instrumen terstandar. Peneliti menggunakan dua teknik utama, yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif karena dapat memperoleh data dari banyak responden secara lebih efisien, sistematis, serta mudah diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Angket dapat berupa:

- a. Angket tertutup: angket yang pilihan jawabannya telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai.
- b. Angket terbuka: angket yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai pendapat masing-masing.

- c. Campuran: merupakan gabungan antara angket tertutup dan angket terbuka.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Hal ini karena setiap item pernyataan telah disediakan pilihan jawaban berdasarkan skala Likert, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pendapat masing-masing. Penggunaan angket tertutup bertujuan agar data yang diperoleh lebih mudah dikategorikan, diberi skor, dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 27.

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengukur variabel bebas (X) yaitu tingkat intensitas konsumsi konten dakwah digital mahasiswa, meliputi:
 - 1) Intensitas akses,
 - 2) Preferensi Sumber Dakwah,
 - 3) Pemahaman Materi.
- b. Mengukur variabel terikat (Y) yaitu gaya hidup Islami mahasiswa, meliputi:
 - 1) Kualitas dan Konsistensi Ibadah
 - 2) Akhlak Pribadi dan Etika Interaksi
 - 3) Etika Digital Islami

⁷ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., “Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online,” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37.

- c. Memudahkan analisis hubungan dan pengaruh antara kedua variabel menggunakan pendekatan statistik kuantitatif.

Angket menggunakan Skala Likert empat atau lima poin (tergantung kebutuhan instrumen). Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, persepsi, serta tingkat kecenderungan perilaku responden terhadap suatu objek yang diteliti. Skala ini biasanya terdiri dari 4 pilihan yang berjenjang dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, misalnya:

- a. Sangat Setuju (4)
- b. Setuju (3)
- c. Tidak Setuju (2)
- d. Sangat Tidak Setuju (1)

Skala Likert memungkinkan respons kualitatif diubah menjadi data kuantitatif sehingga dapat dianalisis dengan pendekatan deskriptif maupun *inferensial*.⁸ Angket disebarakan secara *Online*, memanfaatkan Google Form karena mudah diakses mahasiswa. Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa item pertanyaan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan pengumpulan, peninjauan, dan analisis berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Jenis dokumen yang dapat

⁸ Bambang Tri Kuntoro dan Nur Fajrie, "Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial menggunakan skala likert untuk siswa sekolah dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 10, no. 1 (2023): 1–10.

dikumpulkan termasuk dokumen tertulis, gambar, rekaman digital, arsip institusi, foto kegiatan, data administratif, dan konten digital dijadikan subjek penelitian.

Penelitian kuantitatif menempatkan dokumentasi sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil angket. Dokumentasi memberikan informasi faktual dan objektif karena data yang digunakan sudah terekam secara permanen, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Teknik ini membantu peneliti memverifikasi data, memperkaya analisis, dan memperkuat validitas temuan.⁹

Dokumentasi penelitian ini dapat berupa:

- a. *Screenshot* interaksi mahasiswa pada konten dakwah digital
- b. Data demografis mahasiswa PAI.

Melalui dokumentasi tersebut, peneliti dapat memperkuat bukti empiris dari temuan angket, sekaligus memberikan konteks yang lebih luas untuk fenomena yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau objek penelitian. Instrumen ini bisa berupa kuesioner/angket, tes, lembar observasi, pedoman wawancara, atau daftar periksa dokumentasi, tergantung variabel dan metode penelitian.

⁹ Marinu Waruwu, "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal pendidikan tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–910.

Instrumen berfungsi agar proses pengukuran menjadi sistematis, konsisten, dan hasilnya dapat dianalisis secara ilmiah. Tujuan utama penggunaan instrumen adalah memastikan bahwa variabel abstrak (konsep teoretis) diubah menjadi indikator yang dapat diukur secara nyata dan objektif. Selain itu, Siagian & Albina menegaskan bahwa penyusunan instrumen harus melalui langkah sistematis: Analisis variabel, pembuatan indikator, pembuatan kisi-kisi, pembuatan item, dan uji reliabilitas dan validitas.¹⁰

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah peta konseptual yang menyusun variabel, indikator, dan butir pernyataan (item) angket secara sistematis. Kisi-kisi membantu peneliti dalam merancang angket dengan struktur yang terorganisir berdasarkan variabel penelitian dan indikator yang telah dirancang. Melalui penyusunan kisi-kisi, peneliti dapat memastikan bahwa setiap dimensi variabel telah terwakili oleh butir-butir pernyataan yang sesuai serta mencakup seluruh aspek yang hendak diukur dalam penelitian.¹¹

Kisi-kisi berikut mencakup struktur variabel dan indikator secara keseluruhan. Pada bagian ini, peneliti menyajikan tabel yang menunjukkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) beserta indikator-indikator utama yang akan diukur. Kisi – kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu :

¹⁰ Bunga Sari Siagian dan Meyniar Albina, “Konsep, Jenis, Dan Penyusunan Instrumen Penelitian Dalam Pendidikan,” *QAZI: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2025): 251–59, <https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.285>.

¹¹ Asyti Febliza dan Oktariani Oktariani, “Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah Siswa Dan Guru,” *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 5, no. 1 (2020): 1–10.

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Item
1	Kualitas dan Konsistensi Ibadah	1. Kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu. 2. Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat. 3. Konsistensi menjaga ibadah shalat setiap hari. 4. Kesungguhan dan kekhusyukan dalam shalat. 5. Kesadaran menjadikan shalat sebagai kebutuhan spiritual. 6. Kemampuan menjaga ibadah di tengah kesibukan kuliah dan aktivitas lainnya. ¹²	6
	Akhlak Pribadi dan Etika Interaksi	1. Kejujuran dalam perkataan dan tindakan. 2. Sikap sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain. 3. Menghormati dosen, teman, dan lingkungan sekitar. 4. Kepedulian sosial dan sikap tolong-menolong. 5. Kemampuan mengendalikan emosi dan menjaga perilaku. ¹³	5
	Etika Digital Islami	1. Menggunakan media sosial untuk hal yang positif dan bermanfaat. 2. Menghindari penyebaran hoaks atau informasi yang belum jelas kebenarannya. 3. Menjaga etika dan kesopanan dalam berkomentar di media sosial. 4. Selektif dalam mengakses dan membagikan konten digital sesuai nilai-nilai Islam. ¹⁴	4
		Jumlah	15
2	Intensitas Akses	1. Frekuensi menonton konten dakwah di TikTok 2. Durasi mengakses konten dakwah digital 3. Konsistensi mengikuti akun dakwah 4. Kebiasaan mencari konten dakwah secara mandiri 5. Intensitas interaksi dengan konten dakwah (like, komentar, share) 6. Waktu khusus yang digunakan untuk mengakses dakwah digital. ¹⁵	6

¹² Iin Yulianti dan Regita Cahyani, “Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Keteraturan Melaksanakan Shalat Dengan Psycholohycal Well-Being Pada Mahasiswa,” *ANFUSINA: Journal of Psychology* 2, no. 2 (2020): 169–80, <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i2.6098>.

¹³ Mulyana Abdullah dan Roslan Abdur Rahman, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Religius Mahasiswa,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 23, no. 1 (2025): 19–34.

¹⁴ Safira Rusyda et al., “Pengaruh dakwah digital terhadap etika komunikasi netizen dalam dunia maya: Media TikTok,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 01 (2024).

¹⁵ Yulia Nafa Fitri Randani et al., “Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial,” *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 587–601.

No.	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Item
	Preferensi Sumber Dakwah	1. Ketertarikan mengikuti ustaz/da'i tertentu di TikTok 2. Kepercayaan terhadap isi dakwah yang disampaikan Kesesuaian gaya penyampaian dakwah dengan karakter mahasiswa. ¹⁶	3
	Pemahaman Materi	1. Pemahaman tentang pentingnya shalat melalui konten dakwah 2. Pemahaman adab dan akhlak Islami dari media digital 3. Kemudahan memahami konten dakwah digital 4. Kemampuan mengingat pesan dakwah yang ditonton 5. Pemahaman materi dakwah yang relevan dengan kehidupan mahasiswa Pengaruh konten dakwah terhadap motivasi memperbaiki ibadah. ¹⁷	6
		Jumlah	15
		Total	30

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel sesuai dengan tujuan pengukuran atau bersifat valid, serta memiliki tingkat konsistensi yang baik ketika digunakan secara berulang atau bersifat reliabel. Tanpa adanya pengujian instrumen, data yang diperoleh berpotensi tidak akurat, bias, dan kurang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan yang dimiliki suatu alat dalam mengukur nilai yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti setiap

¹⁶ Mukhammad Alfani dan Latifah Anwar, "Kontekstualisasi hadis dalam era digital: Retorika dan otoritas keagamaan influencer dakwah di media sosial," *Universum* 18, no. 2 (2024), <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/2611>.

¹⁷ Winda Kustiawan et al., "Efektifitas Dakwah Visual Terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Mahasiswa," *Mudabbir: Journal Research and Education Studies* 5, no. 2 (2025): 604–10.

item angket benar-benar mewakili indikator variabel penelitian. Validitas item sering diuji menggunakan validitas korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item dengan total skor.¹⁸

Rumus Validitas (*Pearson Product Moment*) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan atau konsistensi suatu instrumen jika digunakan pada waktu yang berbeda atau oleh responden berbeda dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten, bukan berubah karena kebetulan. Reliabilitas angket skala Likert umumnya diuji menggunakan *alpha Cronbach*.¹⁹

Rumus *alpha Cronbach*:

¹⁸ Febrinawati Yusup, "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100>.

¹⁹ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–609, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

α : nilai reliabilitas

κ : jumlah item

S_i^2 : jumlah varians tiap item

S_t^2 : varians total

Peneliti menggunakan teknik ini karena *Cronbach Alpha* mengukur konsistensi internal, yaitu seberapa konsisten jawaban antar-butir dalam satu variabel. Jika semua item saling mendukung, maka varians total akan lebih besar dan varians setiap item cenderung kecil sehingga nilai alpha mendekati 1. Sebaliknya, apabila item-item tidak konsisten, maka nilai alpha akan menjadi rendah sehingga instrumen perlu dilakukan perbaikan pada butir item.

Umumnya standar:

$\alpha \geq 0.70$ maka reliabel

$\alpha \geq 0.80$ maka sangat reliabel

$\alpha \geq 0.90$ maka *excellent reliability*

Berdasarkan rumus ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen stabil, tidak kontradiktif, dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji validitas reliabilitas peneliti lakukan peneliti uji cobakan instrumen penelitian ini dari kelas berbeda

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengolah data mentah yang diperoleh dari lapangan (misalnya melalui angket, observasi, dokumentasi) menjadi informasi bermakna agar mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik ini mencakup pemilahan data, reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik, serta penggunaan analisis statistik (untuk data kuantitatif) atau analisis tematik atau kategorikal (untuk data kualitatif). Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis penelitian apakah kuantitatif, kualitatif, atau campuran dan juga terkait dengan skala pengukuran variabel, jumlah sampel, serta hubungan antar variabel yang ingin diuji. Dengan analisis data yang tepat, peneliti dapat menjamin keabsahan dan reliabilitas temuan, serta mendukung kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan ilmiah.²⁰

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas, yaitu Konten Dakwah Digital (X), terhadap satu variabel terikat, yaitu Gaya Hidup Islami Mahasiswa (Y).

²⁰ Irgia Audina dan Meyniar Albina, "Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Pendidikan: Telaah Literatur Terhadap Model, Teknik, Dan Perangkat Pendukung," *QAZI : Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2025): 240–50, <https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.281>.

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Gaya Hidup Islami Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Konten Dakwah Digital

Melalui analisis regresi linear sederhana, peneliti dapat mengetahui arah pengaruh, besar pengaruh, serta signifikansi pengaruh Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa.

Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Konten Dakwah Digital terhadap variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa.

Berikut klasifikasi tingkat hubungan yang umum digunakan:

Tabel 3.3
Tingkat Korelasi dan Hubungan

No.	Interval Koefisien (r)	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,19	Sangat rendah / tidak berarti
2	0,20 – 0,39	Rendah
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Arah hubungan:

- a. Jika r positif (+) maka semakin tinggi intensitas/kualitas konten dakwah digital, maka semakin tinggi pula gaya hidup Islami.
- b. Jika r negatif (–) maka semakin tinggi intensitas/kualitas konten dakwah digital, maka semakin rendah gaya hidup Islami (jarang terjadi dalam konteks dakwah).

Klasifikasi ini membantu peneliti dalam menafsirkan hasil analisis statistik secara lebih objektif. Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi (r), peneliti dapat menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Rumus koefisien determinasi:

$$[R^2 = r^2 \times 100]$$

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase variasi pada variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X.

Jika nilai $r^2 = 0,45$ (45%)

Artinya: 45% variasi gaya hidup Islami mahasiswa dipengaruhi oleh konten dakwah digital, sedangkan 55% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian (lingkungan keluarga, bimbingan kampus, komunitas religius, dll).

R^2 sangat penting dalam penelitian korelasional karena memberikan gambaran seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Maka:

- a. Nilai r itu menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa.
- b. Nilai R^2 itu menunjukkan berapa persen gaya hidup Islami mahasiswa dapat dijelaskan oleh konten dakwah digital.

Keduanya digunakan bersama untuk memberikan gambaran statistik dan substantif mengenai hubungan antar variabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Program Studi PAI merupakan salah satu program studi yang berfokus pada pengembangan ilmu pendidikan Islam, pembinaan akhlak, serta pembentukan calon pendidik agama Islam yang kompeten dalam bidang akademik dan keagamaan.

UIN Jurai Siwo Lampung merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Lampung. Program Studi PAI menjadi salah satu program studi yang banyak diminati mahasiswa karena memiliki orientasi pada pengembangan kompetensi pedagogik, keilmuan Islam, serta pembentukan karakter Islami mahasiswa.

Pemilihan lokasi penelitian untuk Program Studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, Mahasiswa PAI adalah kelompok siswa yang aktif mempelajari ajaran Islam dan banyak menggunakan media digital, khususnya media sosial seperti TikTok. Kedua, mahasiswa PAI diharapkan dapat menerapkan prinsip Islam dalam rutinitas

sehari-hari sehingga relevan dengan penelitian mengenai gaya hidup Islami. Ketiga, perkembangan dakwah digital di kalangan mahasiswa semakin meningkat dan menjadi bagian dari sumber pembelajaran keagamaan di era digital saat ini.

Selain itu, Program Studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung dipilih karena memiliki karakteristik mahasiswa yang beragam dari segi latar belakang pendidikan, tingkat religiusitas, pengalaman organisasi, dan pola penggunaan media digital. Oleh karena itu, lokasi penelitian ini relevan untuk menyelidiki bagaimana konten dakwah digital berdampak pada gaya hidup Islami mahasiswa.¹

Berdasarkan penelitian ini, subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 kelas G yang berjumlah 30 mahasiswa. Pemilihan subjek tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa mahasiswa pada kelas tersebut aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari.²

a. Profil Singkat UIN Jurai Siwo Lampung

1. Nama lembaga

Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berada di Provinsi Lampung. Perguruan tinggi ini memiliki peran penting dalam

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Jurai Siwo Lampung, “Pendidikan Agama Islam,” dalam <https://ftik.metrouniv.ac.id/pai/> diunduh pada 23 Juni 2026.

² Hasil prasurvei awal peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 kelas G UIN Jurai Siwo Lampung, Rabu, 3 Desember 2025.

pengembangan pendidikan Islam, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. UIN Jurai Siwo Lampung memiliki dua lokasi kampus, yaitu Kampus 1 yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo, Kota Metro sebagai kampus utama, dan Kampus 2 yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara 38 Banjarejo, Batanghari, Lampung Timur.

2. Kedudukan sebagai perguruan tinggi Islam.

Sebagai perguruan tinggi Islam negeri, UIN Jurai Siwo Lampung berupaya menggabungkan prinsip Islam dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Hal ini tercermin dalam visi UIN Jurai Siwo Lampung yaitu “menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *sosio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an pada tahun 2039.” Melalui visi tersebut, kampus berkomitmen membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik, religiusitas, jiwa kewirausahaan, dan kepedulian sosial.

Keterkaitan dengan penelitian ini terlihat dari posisi UIN Jurai Siwo Lampung sebagai lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya mengajarkan ilmu keagamaan, tetapi juga mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan akademik dan keagamaan.

3. Fakultas dan program studi yang menjadi lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam

(PAI). Program Studi PAI merupakan salah satu program yang mengutamakan pengembangan pendidikan Islam, pembentukan karakter Islami, serta pencetakan calon pendidik agama Islam yang profesional dan berakhlakul karimah. Mahasiswa PAI tidak hanya dibekali kemampuan akademik dalam bidang pendidikan Islam, tetapi juga diarahkan untuk mampu mengimplementasikannya.

Bagian ini memiliki hubungan langsung dengan judul penelitian karena subjek penelitian adalah mahasiswa PAI yang diharapkan memiliki gaya hidup Islami, baik dalam aspek ibadah, akhlak, etika sosial, maupun penggunaan media digital.

4. Peran kampus dalam pengembangan pendidikan Islam.

UIN Jurai Siwo Lampung memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Lampung, terutama dalam mencetak sumber daya manusia yang islami, inovatif, dan kompetitif. Selain melaksanakan kegiatan pendidikan, kampus juga aktif dalam kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Era digital saat ini mendorong UIN Jurai Siwo Lampung untuk mengembangkan literasi digital dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran serta dakwah Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman.³

³ Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, “Visi – Misi – Tujuan – Strategi,” dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/vision-and-mission/> diunduh pada 23 Juni 2026.

Hubungan bagian ini dengan penelitian terletak pada peran kampus dalam membentuk mahasiswa yang mampu memanfaatkan media digital secara positif, termasuk dalam mengakses konten dakwah digital

b. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Posisi Program Studi PAI dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung menawarkan beberapa program pendidikan, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Program studi ini mempunyai fokus utama pada pengembangan ilmu pendidikan Islam, pembentukan karakter religius, serta pencetakan tenaga pendidik agama Islam yang profesional, kompeten, dan berakhlakul karimah.

Sebagai bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi PAI memiliki peran strategis dalam menyiapkan mahasiswa agar mampu memahami, mengembangkan, dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam bidang pendidikan. Selain memperoleh pembelajaran teoritis mengenai ilmu pendidikan dan keislaman, mahasiswa juga dibekali keterampilan pedagogik, kemampuan komunikasi dakwah, serta pengalaman praktik mengajar sebagai bekal menjadi pendidik agama Islam di masyarakat.⁴

⁴ Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Jurai Siwo Lampung, "Pendidikan Agama Islam," dalam <https://ftik.metrouniv.ac.id/pai/> diunduh pada 23 Juni 2026.

Keterkaitan bagian ini dengan penelitian terletak pada posisi Program Studi PAI sebagai tempat pembinaan calon pendidik agama Islam yang diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik mahasiswa PAI sebagai calon pendidik agama.

Mahasiswa Program Studi PAI memiliki karakteristik khusus sebagai calon pendidik agama yang bukan hanya diharapkan memiliki kompetensi akademik, akan tetapi dituntut mampu menunjukkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa PAI diharapkan mampu menjadi teladan dalam aspek ibadah, akhlak, etika sosial, dan penggunaan media digital dengan hati-hati sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, mahasiswa PAI memiliki kedekatan yang kuat dengan aktivitas keagamaan, baik saat dalam kehidupan sosial sehari-hari maupun pendidikan.

Di samping itu, mahasiswa PAI merupakan kelompok yang aktif menggunakan media digital dan media sosial untuk mendukung kegiatan komunikasi, proses pembelajaran, serta memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan keagamaan. Platform digital seperti TikTok menjadi salah satu media yang sering digunakan mahasiswa untuk mengakses konten dakwah digital. Kondisi ini menjadikan

mahasiswa PAI relevan sebagai subjek dalam penelitian mengenai pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami.⁵

Hubungan bagian ini dengan judul penelitian terlihat dari karakteristik mahasiswa PAI sebagai calon pendidik agama yang seharusnya mampu menjadikan konten dakwah digital sebagai sarana untuk memperkuat gaya hidup Islami.

3. Relevansi mahasiswa PAI dengan kajian dakwah digital dan gaya hidup Islami.

Relevansi mahasiswa PAI dengan kajian dakwah digital dan gaya hidup Islami terlihat dari posisi mereka sebagai generasi muda muslim yang mungkin tidak hanya mengakses konten dakwah online tetapi juga berpotensi menyebarkan nilai-nilai Islam melalui media online. Mahasiswa PAI diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif untuk memperkuat pemahaman agama, meningkatkan kualitas ibadah, serta membentuk gaya hidup Islami yang sesuai dengan ajaran Islam di era digital saat ini.⁶

Bagian ini berhubungan langsung dengan penelitian karena Apabila mahasiswa PAI mampu mengakses, memahami, dan mengambil nilai positif dari konten dakwah digital, maka konten tersebut berpotensi mendorong mereka untuk lebih konsisten dalam

⁵ Febby Amelia Trisakti, "Cyber-Da'wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non-Ulama Pada Media Sosial Tiktok," *Idarotuna* 3, no. 3 (2022): 258–71.

⁶ Ilham Ansori dan Candra Krisna Jaya, "Komunikasi Dakwah Di Era Digital," *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2025): 01–16, <https://doi.org/10.22515/jmd.v3i1.10860>.

beribadah, berakhlak baik, menjaga etika sosial, serta menggunakan media digital secara Islami.

c. Kondisi Umum Mahasiswa PAI Angkatan 2022

1. Jumlah mahasiswa yang menjadi responden.

Jumlah mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa dari kelas G Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022. Peneliti memilih kelas G sebagai sampel responden dalam penelitian ini karena jumlah responden lebih memenuhi kebutuhan penelitian.

Sementara itu, kelas B digunakan sebagai data uji coba untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas angket penelitian. Pada kelas B sebenarnya terdapat 29 mahasiswa, namun peneliti tidak memasukkan dirinya sebagai responden karena peneliti merupakan bagian dari kelas tersebut sehingga untuk menjaga objektivitas penelitian jumlah responden kelas B menjadi 28 mahasiswa.⁷

Keterkaitan bagian ini dengan judul penelitian terletak pada penggunaan mahasiswa PAI angkatan 2022 kelas G sebagai responden utama untuk mengukur pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami. Dengan adanya responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data mengenai sejauh mana konten dakwah digital

⁷ Data mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 kelas G dan kelas B UIN Jurai Siwo Lampung, 3 Desember 2025.

berhubungan dengan perilaku ibadah, akhlak, etika sosial, dan penggunaan media digital mahasiswa PAI.

2. Karakteristik umum mahasiswa.

Mahasiswa PAI angkatan 2022 memiliki karakteristik sebagai Generasi muda menggunakan teknologi digital dan media sosial secara aktif dalam rutinitas sehari-hari. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam tidak hanya diharuskan untuk belajar tentang agama secara akademis, tetapi juga diharuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, mahasiswa PAI memiliki aktivitas akademik dan keagamaan yang cukup aktif, baik di lingkungan kampus maupun di media digital.⁸

Kondisi tersebut berhubungan dengan judul penelitian karena sebagai mahasiswa yang mempelajari pendidikan Islam dan aktif menggunakan media digital, mereka menjadi kelompok yang tepat untuk diteliti dalam kaitannya dengan pembentukan gaya hidup Islami melalui konten dakwah digital.

3. Kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan media sosial.

Berdasarkan rutinitasnya, mahasiswa menggunakan media sosial seperti TikTok sebagai sarana hiburan, komunikasi, memperoleh informasi, serta media pembelajaran. TikTok menjadi salah satu platform yang paling populer karena kontennya singkat, menarik, dan

⁸ Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Jurai Siwo Lampung, "Pendidikan Agama Islam," dalam <https://ftik.metrouniv.ac.id/pai/> diunduh pada 23 Juni 2026.

mudah diakses. Melalui media sosial tersebut, mahasiswa tidak hanya mengakses konten hiburan, tetapi juga konten dakwah digital yang berkaitan dengan motivasi Islami, ibadah, akhlak, dan pembelajaran agama.⁹

Bagian ini memiliki hubungan langsung dengan judul penelitian karena kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan media sosial menjadi dasar untuk melihat seberapa jauh konten dakwah digital dapat memengaruhi gaya hidup Islami mereka.

4. Alasan kelas tersebut dijadikan subjek penelitian.

Pemilihan mahasiswa PAI angkatan 2022 kelas G sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, mahasiswa pada kelas tersebut memiliki intensitas penggunaan media sosial yang cukup tinggi sehingga relevan dengan penelitian mengenai konten dakwah digital. Kedua, mahasiswa PAI sebagai calon pendidik agama memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan gaya hidup Islami dan pemahaman keagamaan. Ketiga, berdasarkan hasil prasurvei awal peneliti, mahasiswa pada kelas tersebut cukup aktif menggunakan platform digital sebagai sumber informasi dan pembelajaran keagamaan sehingga sesuai dengan fokus penelitian tentang pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa.¹⁰

⁹ Luluk Makrifatul Madhani et al., “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta,” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 627–47, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.

¹⁰ Hasil prasurvei awal peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 kelas G UIN Jurai Siwo Lampung, 3 Desember 2025.

Kelas G dipilih sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	20	34,5%
2	Perempuan	38	65,5%,
Jumlah		58	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 38 orang atau 65,5%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 20 orang atau 34,5%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perempuan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang menjadi responden penelitian lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Komposisi responden tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PAI yang menjadi responden penelitian terdiri atas 38 perempuan dan 20 laki-laki. Jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki, sehingga data ini menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian. Perbedaan jumlah responden laki-laki dan perempuan tidak memengaruhi pelaksanaan penelitian karena seluruh responden tetap memiliki keterkaitan dengan penggunaan media sosial dan konsumsi konten dakwah digital dalam kehidupan sehari-hari.

b. Deskripsi Variabel Konten Dakwah Digital

Variabel konten dakwah digital merupakan variabel bebas (X) dalam studi ini. Variabel-variabel ini digunakan untuk menentukan sejauh mana mahasiswa mengakses, mengikuti, dan memahami konten dakwah digital yang mereka konsumsi melalui media sosial, khususnya TikTok. Indikator yang digunakan dalam variabel ini meliputi intensitas akses konten dakwah digital, preferensi sumber dakwah, dan pemahaman terhadap materi dakwah digital.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang telah dilakukan terhadap 58 responden, diperoleh distribusi skor variabel konten dakwah digital sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Skor Variabel Konten Dakwah Digital

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	46 – 60	32	55,2%
2	Sedang	31 – 45	26	44,8%
3	Rendah	15 – 30	0	0%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah 32 responden atau 55,2%. Sementara itu, sebanyak 26 responden atau 44,8% termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ditemukan responden yang berada pada kategori rendah.

Kondisi tersebut menggambarkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam cukup aktif dalam mengakses konten dakwah

digital. Hasil angket menunjukkan bahwa 32 responden berada pada kategori tinggi dan 26 responden berada pada kategori sedang dalam mengakses konten dakwah digital. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup aktif menonton konten dakwah melalui media sosial, mengikuti akun dakwah tertentu, serta memanfaatkan konten dakwah digital untuk memahami ajaran agama, khususnya terkait ibadah, akhlak, dan etika..

Selain itu, mahasiswa juga cenderung menyukai konten dakwah yang disampaikan dengan bahasa sederhana, singkat, menarik, dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik media sosial digital saat ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa konten dakwah digital memiliki keterkaitan yang cukup baik dengan kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh informasi dan pemahaman keagamaan di era digital.

c. Deskripsi Variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa

Variabel gaya hidup Islami mahasiswa merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Variabel ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh mahasiswa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan indikator pada Bab III, gaya hidup Islami mahasiswa. Penelitian ini berkonsentrasi pada tiga komponen utama, yaitu kualitas dan konsistensi ibadah, akhlak dan etika interaksi, serta etika digital Islami.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang telah dilakukan terhadap 58 responden, diperoleh distribusi skor variabel gaya hidup Islami mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Skor Variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	46 – 60	30	51,7%
2	Sedang	31 – 45	28	48,3%
3	Rendah	15 – 30	0	0%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 30 responden atau 51,7%. Sementara itu, sebanyak 28 responden atau 48,3% berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam secara umum berada dalam kategori baik. Mahasiswa sudah menunjukkan kualitas dan konsistensi ibadah yang cukup baik, seperti melaksanakan shalat wajib secara rutin dan menjaga aktivitas keagamaan dalam rutinitas sehari-hari.

Di samping itu, mahasiswa juga memperlihatkan sikap akhlak dan etika berinteraksi yang cukup baik dalam kehidupan social, baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa. Sikap sopan santun, menjaga komunikasi, serta menghormati orang lain menjadi bagian dari perilaku Islami yang terlihat dalam kehidupan akademik mahasiswa.

Pada aspek etika digital Islami, responden yang berada pada kategori tinggi dan sedang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sudah cukup diarahkan pada hal-hal yang bermanfaat. Mahasiswa memanfaatkan

media sosial untuk memperoleh informasi, mengakses konten dakwah digital, serta menjaga etika komunikasi di ruang digital.

Meskipun demikian, masih menunjukkan adanya beberapa masih ditemukan mahasiswa yang berada dalam kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa penerapan gaya hidup Islami masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menjaga konsistensi ibadah, etika interaksi, dan penggunaan media digital sesuai dengan nilai-nilai Islam.

d. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menentukan seberapa tepat setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang dikaji. Berdasarkan penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 dengan teknik korelasi Pearson Product Moment.

Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total masing-masing variabel. Item pernyataan pada variabel Konten Dakwah Digital dikorelasikan dengan skor total variabel Konten Dakwah Digital atau Total_X, sedangkan item pernyataan pada variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa dikorelasikan dengan skor total variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa atau Total_Y.

Berdasarkan uji validitas Pearson Product Moment, nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dinyatakan valid; jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, maka item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan penelitian ini nilai r tabel yang

digunakan pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Maka dari itu, item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,361$.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 27, diperoleh hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	Konten Dakwah Digital	X1	0,448	0,361	Valid
2	Konten Dakwah Digital	X2	0,377	0,361	Valid
3	Konten Dakwah Digital	X3	0,576	0,361	Valid
4	Konten Dakwah Digital	X4	0,115	0,361	Tidak Valid
5	Konten Dakwah Digital	X5	0,387	0,361	Valid
6	Konten Dakwah Digital	X6	0,660	0,361	Valid
7	Konten Dakwah Digital	X7	0,381	0,361	Valid
8	Konten Dakwah Digital	X8	-0,007	0,361	Tidak Valid
9	Konten Dakwah Digital	X9	0,478	0,361	Valid
10	Konten Dakwah Digital	X10	0,415	0,361	Valid
11	Konten Dakwah Digital	X11	0,405	0,361	Valid
12	Konten Dakwah Digital	X12	0,700	0,361	Valid
13	Konten Dakwah Digital	X13	0,394	0,361	Valid
14	Konten Dakwah Digital	X14	0,494	0,361	Valid
15	Konten Dakwah Digital	X15	0,400	0,361	Valid
16	Gaya Hidup Islami	Y1	0,534	0,361	Valid
17	Gaya Hidup Islami	Y2	0,637	0,361	Valid
18	Gaya Hidup Islami	Y3	0,612	0,361	Valid
19	Gaya Hidup Islami	Y4	0,603	0,361	Valid
20	Gaya Hidup Islami	Y5	0,541	0,361	Valid
21	Gaya Hidup Islami	Y6	0,398	0,361	Valid
22	Gaya Hidup Islami	Y7	0,399	0,361	Valid
23	Gaya Hidup Islami	Y8	0,229	0,361	Tidak Valid
24	Gaya Hidup Islami	Y9	0,201	0,361	Tidak Valid
25	Gaya Hidup Islami	Y10	0,373	0,361	Valid
26	Gaya Hidup Islami	Y11	0,393	0,361	Valid
27	Gaya Hidup Islami	Y12	0,397	0,361	Valid
28	Gaya Hidup Islami	Y13	0,628	0,361	Valid
29	Gaya Hidup Islami	Y14	0,247	0,361	Tidak Valid
30	Gaya Hidup Islami	Y15	0,382	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada variabel Konten Dakwah Digital terdapat 13 item yang dinyatakan valid, yaitu X1, X2, X3, X5,

X6, X7, X9, X10, X11, X12, X13, X14, dan X15. Sementara itu, terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu X4 dan X8.

Pada variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa terdapat 12 item yang dinyatakan valid, yaitu Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y10, Y11, Y12, Y13, dan Y15. Sementara itu, terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu Y8, Y9, dan Y14.

Oleh karena itu, dari 30 pernyataan yang diuji, 25 dinyatakan valid dan 5 tidak valid. Item yang valid digunakan untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid tidak digunakan untuk penggalan data penelitian.

e. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian, uji reliabilitas dilakukan. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alphanya lebih dari 0,70. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 4.5
Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	13

Tabel 4.6
Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	12

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	25

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Konten Dakwah Digital	0,913	> 0,70	Reliabel
2	Gaya Hidup Islami	0,923	> 0,70	Reliabel
3	Keseluruhan Item	0,949	> 0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa variabel Konten Dakwah Digital memiliki 13 item dan memiliki nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,913, yang lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap reliabel.

Variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa yang terdiri atas dua belas item memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen pada variabel ini dinyatakan reliabel.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949 dengan jumlah 25 item. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga keseluruhan instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Oleh karena itu, instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

f. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data *residual* dari model regresi berdistribusi normal. Berdasarkan penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 27 dengan melihat nilai signifikansi pada uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap *Unstandardized Residual*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) $> 0,05$ maka data *residual* berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) $< 0,05$ maka data *residual* tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 27, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.9

Output SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.18555222
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.066
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	30	0,117	0,200	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas *residual* dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

g. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Konten Dakwah Digital (X) dan Gaya Hidup Islami Mahasiswa (Y) bersifat linear. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 dengan melihat nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel dinyatakan linear.
2. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel dinyatakan tidak linear.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 27, diperoleh hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Output SPSS Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup Islami * Konten Dakwah Digital	Between Groups	(Combined)	1953.500	17	114.912	6.504	.001
		Linearity	1385.691	1	1385.691	78.435	.000
		Deviation from Linearity	567.809	16	35.488	2.009	.113
	Within Groups		212.000	12	17.667		
	Total		2165.500	29			

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Keterangan
Gaya Hidup Islami * Konten Dakwah Digital	Linearity	1385,691	1	1385,691	78,435	0,000	Linear
Gaya Hidup Islami * Konten Dakwah Digital	Deviation from Linearity	567,809	16	35,488	2,009	0,113	Linear

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,113. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Konten Dakwah Digital dengan Gaya Hidup Islami Mahasiswa bersifat linear. Maka, data penelitian telah memenuhi syarat linearitas sehingga analisis dapat dilanjutkan pada tahap regresi linear sederhana.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel Konten Dakwah Digital (X) terhadap variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa (Y). Analisis dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 27.

Tabel 4.13
Output SPSS Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.606	4.208		1.332
	Konten Dakwah Digital	.777	.110	.800	7.054

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Islami

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien B	Std. Error	Beta	t Hitung	Sig.
Konstanta	5,606	4,208	-	1,332	0,194
Konten Dakwah Digital	0,777	0,110	0,800	7,054	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 5,606 + 0,777X$$

Keterangan:

Y = Gaya Hidup Islami Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Konten Dakwah Digital

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,606 berarti apabila variabel Konten Dakwah Digital bernilai

0, maka nilai Gaya Hidup Islami Mahasiswa sebesar 5,606. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,777 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Konten Dakwah Digital akan meningkatkan nilai Gaya Hidup Islami Mahasiswa sebesar 0,777.

Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa. Artinya, semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses, mengikuti, dan memahami konten dakwah digital, maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup Islami mahasiswa.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Uji signifikansi koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah keputusan Konten Dakwah Digital (X) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Gaya Hidup Islami Mahasiswa (Y). Pengujian dilakukan menggunakan uji t dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.15
Output SPSS Hasil Uji Signifikansi Koefisiensi Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.606	4.208		.194
	Konten Dakwah Digital	.777	.110	.800	.000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Islami

Berdasarkan hasil *output* regresi linear sederhana pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai t hitung variabel Konten Dakwah Digital sebesar 7,054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Konten Dakwah Digital berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses, mengikuti, dan memahami konten dakwah digital, maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup Islami mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Konten Dakwah Digital (X) terhadap variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa (Y). Analisis dilakukan menggunakan

bantuan IBM SPSS Statistics 27 melalui nilai R Square pada hasil regresi linear sederhana.

Tabel 4.16
Output SPSS Hasil Uji Koefiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.627	5.277
a. Predictors: (Constant), Konten Dakwah Digital				

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Persentase Pengaruh
Regresi Linear Sederhana	0,800	0,640	0,627	5,277	64%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Konten Dakwah Digital memberikan pengaruh sebesar 64% terhadap variabel Gaya Hidup Islami Mahasiswa.

Sementara itu, sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, organisasi keagamaan, lingkungan kampus, pengalaman pendidikan, serta motivasi pribadi mahasiswa dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa konten dakwah digital memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

d. Interpretasi Hasil Uji Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien regresi pada tabel Coefficients, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikansi ($Sig.$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa konten dakwah digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup Islami mahasiswa. Hal ini juga diperkuat oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,777 yang bernilai positif, sehingga dapat dipahami bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses, mengikuti, dan

memahami konten dakwah digital, maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup Islami mahasiswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,640 menunjukkan bahwa konten dakwah digital memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap gaya hidup Islami mahasiswa. Oleh karena itu, konten dakwah digital dapat dikatakan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk gaya hidup Islami mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear sederhana, konten dakwah digital berdampak positif dan signifikan pada gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,777 yang bernilai positif. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin banyak konten dakwah digital yang diakses, diikuti, dan dipahami oleh siswa, semakin baik gaya hidup Islami mereka.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup Islami mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh konten dakwah digital. Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 5,606 + 0,777X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Konten Dakwah Digital akan meningkatkan Gaya Hidup Islami Mahasiswa sebesar 0,777.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah digital berfungsi sebagai sumber informasi keagamaan, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan perilaku Islami mahasiswa. Mahasiswa yang sering mengakses konten dakwah digital cenderung lebih mudah mendapatkan penguatan nilai-nilai Islam, baik dalam aspek ibadah, akhlak, interaksi sosial, maupun penggunaan media digital secara lebih bijak. Maka dari itu, konten dakwah digital memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan gaya hidup Islami mahasiswa di era digital.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Safariningsih et al. yang menjelaskan bahwa konten dakwah digital pada platform TikTok efektif dalam memengaruhi perubahan sikap keagamaan generasi Z. Intensitas paparan konten dakwah yang terus menerus dapat membentuk kesadaran religius dan memengaruhi perilaku pengguna media sosial,

khususnya mahasiswa sebagai kelompok usia yang aktif menggunakan platform digital.¹¹

Selain itu, Adilla dan Santiani menjelaskan bahwa konten dakwah TikTok dapat membantu mahasiswa mendapatkan dukungan moral Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa tidak hanya memperoleh hiburan dari media sosial, tetapi juga memperoleh motivasi keagamaan, nasihat Islami, dan penguatan spiritual yang membantu mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹²

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Madhani et al. yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok dapat memberikan dampak terhadap perilaku Islami mahasiswa. Konten dakwah digital yang dikonsumsi secara rutin mampu memengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan penguatan gaya hidup Islami mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa konten dakwah digital memiliki peran penting dalam membentuk gaya hidup Islami mahasiswa. Semakin sering mahasiswa

¹¹ Ratna Tri Hari Safariningsih et al., "The Effectiveness of Islamic Preaching Content on TikTok for Changing Religious Attitudes of Gen Z: Efektivitas Konten Dakwah Islami Di TikTok Terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Gen Z," *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial* 2, no. 2 (2025): 96–107, <https://doi.org/10.34306/alwaarits.v2i2.890>.

¹² Raisa Adilla dan Santiani, "Konten Dakwah Tiktok Sebagai Sumber Dukungan Spiritual Mahasiswa PAI UIN Palangka Raya," *JIS: Journal Islamic Studies* 3, no. 2 (2025): 144–52, <https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1356>.

¹³ Luluk Makrifatul Madhani et al., "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 627–47, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.

mengakses konten dakwah digital yang positif dan edukatif, maka semakin besar pula peluang terbentuknya perilaku religius dan gaya hidup Islami dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konten dakwah digital terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, dapat disimpulkan bahwa konten dakwah digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup Islami mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang menunjukkan bahwa konten dakwah digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup Islami mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, maka disarankan agar mahasiswa lebih bijak, selektif, dan aktif dalam memanfaatkan konten dakwah digital sebagai sarana pembinaan diri. Konten dakwah digital hendaknya tidak hanya dijadikan sebagai hiburan atau tontonan di media sosial, tetapi juga dipahami, direnungkan, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, pesan-pesan keislaman yang diperoleh melalui media digital dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas ibadah, memperbaiki akhlak, menjaga etika sosial, serta menerapkan etika digital Islami secara lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana, dan Roslan Abdur Rahman. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Religius Mahasiswa." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 23, no. 1 (2025).
- Adilla, Raisa, dan Santiani. "Konten Dakwah Tiktok Sebagai Sumber Dukungan Spiritual Mahasiswa PAI UIN Palangka Raya." *JIS: Journal Islamic Studies* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1356>.
- Alfani, Mukhammad, dan Latifah Anwar. "Kontekstualisasi hadis dalam era digital: Retorika dan otoritas keagamaan influencer dakwah di media sosial." *Universum* 18, no. 2 (2024). <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/2611>.
- Amelia, Ulfi. "Konsep Etika Komunikasi Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial Perspektif Al-Qur'an." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (2024).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *PILAR* 14, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.26618/whw41w62>.
- Amrin, Amrin, Supriyanto Supriyanto, dan Andri Ardiansyah. "Analisis Literasi Halal Dalam Membentuk Gaya Hidup Islami Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)." *Fikrah* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.32832/fikrah.v6i1.20565>.
- Ansori, Ilham, dan Candra Krisna Jaya. "Komunikasi Dakwah Di Era Digital." *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.22515/jmd.v3i1.10860>.
- Anugrah, Adet Tamula, Eva Latipah, dan Ismatul Izzah. "Pembentukan Akhlak Mahasiswa melalui Psikologi Islami." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1721>.
- Arista, Fiansi Dwi, Abdur Razzaq, dan Muhamad Yudistira Nugraha. "Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Dakwah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Pada Gen Z." *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 4 (2025).
- Ashari, M. Fahmi, Muhammad Khalil Dova, dan Canra Krisna Jaya. "Komunikasi Dakwah Kultural di Era Digital." *Journal of Da'wah* 3, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.32939/jd.v3i2.4423>.

- “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.” Diunduh 23 Juni 2026.
<https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Asrulla, Asrulla, Risnita Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Firdaus Jeka. “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>.
- Audina, Irgia, dan Meyniar Albina. “Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Pendidikan: Telaah Literatur Terhadap Model, Teknik, Dan Perangkat Pendukung.” *Qazi: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.281>.
- Az-Zahra, Nazwa Fatimah, Ilfa Hana Nurkholisoh, Anjani Wijayanarti, Reva Khoirun Nisa, dan Edi Suresman. “Efektivitas Pesan Islam Di Instagram Dan Tiktok Sebagai Media Dakwah.” *Global Research and Innovation Journal* 1, no. 2 (2025).
- Barri, Muhamad Akda Fathul, Fikriansyah Haikal Ramadhan, Muhammad Ariestama Putra, Daniel Satresna, dan Hisny Fajrussalam. “Fenomena Konsumsi Konten Dakwah Digital Pada Kalangan Mahasiswa: Systematic Literature Review.” *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan* 8, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v8i1.332>.
- Batara, Dika Raihan, Ramdani Ardiansyah, Yoga Bonvilio Brady Yanwas, Nabil Naumi, Rafli Achmad Slamet, dan Ahman Ahman. “Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025).
<https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.457>.
- Darmawan, A., dan Desiana, R. “Praktik dakwah: Teori dan aplikasi.” Dalam *Praktik dakwah: Teori dan aplikasi*, Ar-Raniry Press, t.t., (2020).
- Fahrudy, Dhaefan, Evril Rizkya Haryani, Nazwa Nur Aulia Rahman, dan Muhamad Parhan. “Dakwah Digital Cara Kreatif Menyebarkan Nilai Islam di Media Sosial Tiktok untuk Generasi-Z.” *Ad-DA'WAH* 24, no. 1 (2026).
<https://doi.org/10.59109/addawah.v24i1.148>.
- Febaliza, Asyti, dan Oktariani Oktariani. “Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah Siswa Dan Guru.” *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 5, no. 1 (2020).

- Ginting, Dwiva Ramadani, Fadlan Habib, Mansyursyah, dan Rusydi Auliya Siregar. "Pengaruh Konten Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa KPI FDK UIN Sumatera Utara." *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 3 (2024).
- Hakim, Lukmanul. "Dakwah Interaktif Di Media Sosial: Analisis Pola Komunikasi Dan Respon Audiens di Platform TikTok Dan Instagram Reels." *Al-Jamahiria: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.30983/al-jamahiria.v3i2.10102>.
- Hidayat, Yogi Fery, dan Nurkholis Nuri. "Transformation of Da'wah Methods in the Social Media Era: A Literature Review on the Digital Da'wah Approach." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i2.493>.
- Huda, Nurul, Hulmansyah Hulmansyah, dan Nova Rini. "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3944>.
- Ibad, M. Nashoihul. "Strategi Literasi Dakwah Digital di Era Media Sosial TikTok: Tantangan Dan Peluang." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UIN Dalwa* 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.2189>.
- Iqbal, Muhammad Noor, Nazula Elfa Rahma, dan Jesika Aulia. "Prinsip Kehidupan Manusia." *Islamic Education* 3, no. 2 (2024).
- Iskandar, Isak, Safitri Nur Fadila, Pitaloka Pitaloka, dan Agung Juansyah. "Efektivitas Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Keberagaman Mahasiswa." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i4.283>.
- Junaedi, Junaedi, dan Abdul Wahab. "Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.
- Kholifah, Nur, dan Alfiah Nur Hikmah. "The Use of Digital Media as a Da'wah Tool in Sejuta Pemuda Mosque." *Syar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.54150/syar.v4i2.496>.
- Kuntoro, Bambang Tri, dan Nur Fajrie. "Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial menggunakan skala likert untuk siswa sekolah dasar." *Jurnal Tunas Bangsa* 10, no. 1 (2023).
- Kustiawan, Winda, Juliana Damayanti Matondang, dan Sherlliana Sherlliana. "Komunikasi Islam Di Era Media Sosial: Kajian Literatur Tentang

- Penyebaran Nilai-Nilai Keislaman Kepada Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29231>.
- Kustiawan, Winda, Rizki Cahya Wahyuni, dan Ayu Nurizain. “Efektifitas Dakwah Visual Terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Mahasiswa.” *Mudabbir: Journal Research and Education Studies* 5, no. 2 (2025).
- Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh. “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta.” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.
- Mala, Asnal, dan Masfufah. “Dakwah Digital: Mentransformasi Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Mutakhir.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.677>.
- Mega, Jufri. “Pengaruh Konten Dakwah Tiktok Akun Kadam Sidik Terhadap Pemahaman Keislaman Dan Minat Menjadi Kreator Dakwah Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Datokarama Palu.” Skripsi, UIN Datokarama Palu, 2025.
- Nadia, Nadia, dan Akhmad Rifa’i. “Islamic Thought and Da’wah Transformation In The Digital Era.” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 12, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31102/alulum.12.1.2025>.
- Nasution, Adelya Natasya, dan Syukron Arjuna. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa di Era Society.” *Jurnal Minfo Polgan* 14, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14766>.
- Nurhasanah, Nurhasanah, Salwa Intan Fatikah, Silvy Aulia Arifah, dan Meity Suryandari. “Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial di Era Digital.” *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.149>.
- Nuriana, Zulfa Ilma, dan Nisrina Salwa. “Digital Da’wah in the Age of Algorithm: A Narrative Review of Communication, Moderation, and Inclusion.” *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.61194/ijis.v2i4.706>.
- Nurrahmi, Febri, dan Puteri Farabuana. “Efektivitas dakwah melalui instagram.” *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020).
- Nyimbili, Friday, dan Leah Nyimbili. “Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies.”

- British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies* 5, no. 1 (2024).
<https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0419>.
- Pendowoharjo. “Dakwah Digital: Workshop Konten Islami Kaum Milenial.”
 Diakses 5 Desember 2025. <https://pendowoharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/3407>.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, dan Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. “Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019).
- Praselanova, Reiza, dan Quiz Al Qurny. “Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Interaktif di Ma’had Aly Ilmu Yaqin Makassar.” *Ilhami: Jurnal Ilmu Dan Dakwah Multidisiplin* 1, no. 01 (2025).
<https://doi.org/10.38073/ilhami.v1i01.2506>.
- Pratiwi, Destri Aulia, Giska Marcellia, Aulya Herliyana Putri, Cici Sasmita, dan Andre Pratama Sitepu. “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Oleh Pendakwah Milenial Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Persfektif Mahasiswa.” *Jurnal Media Informatika* 6, no. 2 (2025).
<https://doi.org/10.55338/jumin.v6i2.5106>.
- Pratiwi, Magvira Ardhia. “The Differences Between Theoretical Framework and Conceptual Framework In Scientific Research.” *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia* 7, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.25124/idealog.v7i2.5014>.
- Pratiwi, Yuli, Mardhani Asry, dan Pani Akhiruddin Siregar. “Implementasi Nilai-Nilai Keislaman oleh Mahasiswa PAI di Kehidupan Sehari-Hari (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 Kelas E PAI UMSU).” *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2025).
- Putri, Jihan, Adhwaa Afrilya, Halimatussa Ramba, Fitriani Dari, dan Dhiya Suharyo. “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa BPI.” *Jurnal Psikologi* 2, no. 4 (2025).
<https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4309>.
- Putri, Ridma Azizah, Ajahari Ajahari, dan Abdul Gofur. “Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Spiritual Pada Aplikasi TikTok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI UIN Palangka Raya.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 5, no. 3 (2025): 20–31.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i3.6274>.
- Rahmayanti, Siska. “Halal dalam arus gaya hidup masa kini: Antara tren kekinian dan nilai islami.” *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 2, no. 2 (2024).

- Randani, Yulia Nafa Fitri, Safrinal Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto. "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021).
- Rejeki, Asri Sri, Muhammad Adam Khayla Prayoga, Muhammad Aji Al-Fauzan, Shafira Rizky Anzani, T. Alzena, dan E. Suresman. "Dakwah video pendek: Sebuah analisis peranan dakwah digital terhadap pemahaman nilai-nilai Islam bagi Gen Z." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 3, no. 2 (2024).
- Ridwan, Agus Rifki, Agnes Meilinda, Khairunnisa Luthfiyah, Diyana Diyana, dan Ulpa Wulandari. "Dimensi-Dimensi Islam." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.1109>.
- Rustandi, Ridwan. "Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>.
- Rusyda, Safira, Dinda Maharani, Rorencia Fadlyla, Fitria Novarina, dan Erwin Kusumastuti. "Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen Dalam Dunia Maya: Media Tiktok." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 01 (2024).
- Safariningsih, Ratna Tri Hari, Tatik Mariyanti, Elis Teti Rusmiati, Habib Ikhwan, dan Omar Arif Al-Kamari. "The Effectiveness of Islamic Preaching Content on TikTok for Changing Religious Attitudes of Gen Z: Efektivitas Konten Dakwah Islami Di TikTok Terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Gen Z." *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial* 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.34306/alwaarits.v2i2.890>.
- Sari, Suci Puspita, dan Abdul Gafur. "Gaya Hidup Islami Remaja Muslim di Coffee Shop." *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 27, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.30872/jfor.v27i2.2854>.
- Siagian, Bunga Sari, dan Meyniar Albina. "Konsep, Jenis, Dan Penyusunan Instrumen Penelitian Dalam Pendidikan." *Qazi: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.285>.
- Sirun, Akhmad Kastalani, dan Surawan Surawan. "Konsumsi Konten Dakwah Digital dan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa: Kajian Empiris di Kalangan Generasi Z." *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)* 1, no. 2 (2025).

- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D." Dalam *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, t.t., (2017).
- Taufikurrahman, Taufikurrahman, dan Endang Setyowati. "Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital Melalui Instagram, Tiktok, Youtube." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.31538/almada.v7i1.4866>.
- Timbuleng, Falentino Junior, Een N. Walewangko, dan Krest D. Tolosang. "Analisis Dampak Minimarket (Indomaret) Terhadap Warung Tradisional Di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023).
- Trisakti, Febby Amelia. "Cyber-Da'wah: Narasi Konten Video Sebagai Metode Dakwah Non-Ulama Pada Media Sosial Tiktok." *Idarotuna* 3, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i3.16645>.
- Wardani, Oktarina Puspita, Turahmat Turahmat, dan Meilan Arsanti. "Internalisasi Nilai Islam Dalam Berpendapat Di Media Sosial Mahasiswa Pbsi Unissula." *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2021. <https://pdfs.semanticscholar.org/7331/490885e8f957daefec9e01d3c23560fb0c1c.pdf>.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal pendidikan tambusai* 7, no. 1 (2023).
- Yulianti, Iin, dan Regita Cahyani. "Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Keteraturan Melaksanakan Shalat Dengan Psycholohycal Well-Being Pada Mahasiswa." *ANFUSINA: Journal of Psychology* 2, no. 2 (2020): 169–80. <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i2.6098>.
- Yusgiantara, Akbar. "Menghindari Perilaku Berlebihan: Membumikan Gaya Hidup Islami Dalam Mengatasi Israf, Tabdzir, Dan Bakhil." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 10 (2024). <https://doi.org/10.62281/v2i10.861>.
- Yusnawati. "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro." Skripsi, IAIN Metro, 2022.
- Yusup, Febrinawati. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100>.

Zaki, M., dan Saiman Saiman. "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. *Output* SPSS Hasil Perhitungan Pearson Product Moment Variabel X Konten Dakwah Digital

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total_X	
X1	Pearson Correlation	1	.454*	.402*	.543**	.396*	.500**	.344	.397*	.633**	.458*	.542**	.542**	.156	.509**	.420*	.448*	
	Sig. (2-tailed)		.012	.028	.002	.030	.005	.063	.030	<.001	.011	.002	.002	.409	.004	.021	.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X2	Pearson Correlation	.454*	1	.565**	.525**	.666**	.680**	.434*	.356	.431*	.371*	.216	.544**	.324	.692**	.346	.377*	
	Sig. (2-tailed)	.012		.001	.003	<.001	<.001	.017	.053	.017	.043	.252	.002	.081	<.001	.061	.048	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X3	Pearson Correlation	.402*	.565**	1	.534**	.483**	.593**	.501**	.464**	.485**	.325	.342	.612**	.564**	.543**	.595**	.576**	
	Sig. (2-tailed)	.028	.001		.002	.007	<.001	.005	.010	.007	.080	.064	<.001	.001	.002	<.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X4	Pearson Correlation	.543**	.525**	.534**	1	.539**	.477**	.625**	.650**	.530**	.491**	.440*	.464**	.401*	.588**	.334	.115	
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.002		.002	.008	<.001	<.001	.003	.006	.015	.010	.028	<.001	.071	.559	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X5	Pearson Correlation	.396*	.666**	.483**	.539**	1	.588**	.619**	.402*	.408*	.322	.306	.549**	.329	.558**	.533**	.387*	
	Sig. (2-tailed)	.030	<.001	.007	.002		<.001	<.001	.028	.025	.083	.100	.002	.076	.001	.002	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X6	Pearson Correlation	.500**	.680**	.593**	.477**	.588**	1	.547**	.350	.499**	.540**	.408*	.704**	.446*	.700**	.436*	.660**	
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	<.001	.008	<.001		.002	.058	.005	.002	.025	<.001	.013	<.001	.016	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X7	Pearson Correlation	.344	.434*	.501**	.625**	.619**	.547**	1	.347	.390*	.515**	.180	.499**	.300	.634**	.333	.381*	
	Sig. (2-tailed)	.063	.017	.005	<.001	<.001	.002		.060	.033	.004	.340	.005	.107	<.001	.072	.046	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X8	Pearson Correlation	.397*	.356	.464**	.650**	.402*	.350	.347	1	.205	.512**	.548**	.486**	.372*	.523**	.195	-.007	
	Sig. (2-tailed)	.030	.053	.010	<.001	.028	.058	.060		.278	.004	.002	.006	.043	.003	.303	.971	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X9	Pearson Correlation	.633**	.431*	.485**	.530**	.408*	.499**	.390*	.205	1	.319	.422*	.597**	.418*	.391*	.348	.478*	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.017	.007	.003	.025	.005	.033	.278		.086	.020	<.001	.021	.032	.060	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X10	Pearson Correlation	.458*	.371*	.325	.491**	.322	.540**	.515**	.512**	.319	1	.468**	.641**	.293	.599**	.157	.415*	
	Sig. (2-tailed)	.011	.043	.080	.006	.083	.002	.004	.004	.086		.009	<.001	.116	<.001	.408	.028	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X11	Pearson Correlation	.542**	.216	.342	.440*	.306	.408*	.180	.548**	.422*	.468**	1	.646**	.191	.425*	.325	.405*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.252	.064	.015	.100	.025	.340	.002	.020	.009		<.001	.312	.019	.080	.032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X12	Pearson Correlation	.542**	.544**	.612**	.464**	.549**	.704**	.499**	.486**	.597**	.641**	.646**	1	.580**	.699**	.415*	.700**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	<.001	.010	.002	<.001	.005	.006	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.023	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X13	Pearson Correlation	.156	.324	.564**	.401*	.329	.446*	.300	.372*	.418*	.293	.191	.580**	1	.362*	.232	.394*	
	Sig. (2-tailed)	.409	.081	.001	.028	.076	.013	.107	.043	.021	.116	.312	<.001		.049	.218	.038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X14	Pearson Correlation	.509**	.692**	.543**	.588**	.558**	.700**	.634**	.523**	.391*	.599**	.425*	.699**	.362*	1	.472**	.494**	
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.002	<.001	.001	<.001	<.001	.003	.032	<.001	.019	<.001	.049		.008	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
X15	Pearson Correlation	.420*	.346	.595**	.334	.533**	.436*	.333	.195	.348	.157	.325	.415*	.232	.472**	1	.400*	
	Sig. (2-tailed)	.021	.061	<.001	.071	.002	.016	.072	.303	.060	.408	.080	.023	.218	.008		.035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Total_X	Pearson Correlation	.448*	.377*	.576**	.115	.387*	.660**	.381*	-.007	.478*	.415*	.405*	.700**	.394*	.494**	.400*	1	
	Sig. (2-tailed)	.017	.048	.001	.559	.042	<.001	.046	.971	.010	.028	.032	<.001	.038	.008	.035		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2. Output SPSS Pearson Product Moment Variabel Y Gaya Hidup Islami

		Correlations																	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total_Y		
Y1	Pearson Correlation	1	.693**	.777**	.697**	.344	.717**	.581**	.732**	.604**	.446*	.502**	.577**	.407*	.597**	.546**	.534**		
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.063	<.001	<.001	<.001	<.001	.013	.005	<.001	.026	<.001	.002	.003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y2	Pearson Correlation	.693**	1	.677**	.667**	.210	.627**	.617**	.581**	.507**	.365*	.311	.626**	.439*	.477**	.555**	.637**		
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.266	<.001	<.001	<.001	.004	.047	.094	<.001	.015	.008	.001	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y3	Pearson Correlation	.777**	.677**	1	.616**	.426*	.486**	.477**	.490**	.345	.438*	.471**	.368*	.571**	.305	.536**	.612**		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.019	.006	.008	.006	.062	.016	.009	.045	<.001	.102	.002	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y4	Pearson Correlation	.697**	.667**	.616**	1	.458*	.488**	.481**	.494**	.511**	.192	.317	.510**	.372*	.344	.535**	.603**		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.111	.006	.007	.006	.004	.310	.088	.004	.043	.062	.002	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y5	Pearson Correlation	.344	.210	.426*	.458*	1	.222	.353	.300	.252	.427**	.547**	.256	.545**	.317	.501**	.541**		
	Sig. (2-tailed)	.063	.266	.019	.011		.238	.056	.108	.179	.019	.002	.172	.002	.088	.005	.003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y6	Pearson Correlation	.717**	.627**	.486**	.488**	.222	1	.593**	.686**	.778**	.498**	.497**	.660**	.263	.628**	.374*	.398*		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.006	.006	.238		<.001	<.001	<.001	.005	.005	<.001	.161	<.001	.042	.036		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y7	Pearson Correlation	.581**	.617**	.477**	.481**	.353	.593**	1	.644**	.575**	.574**	.440*	.735**	.291	.635**	.692**	.399*		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.008	.007	.056	<.001		<.001	<.001	<.001	.015	<.001	.118	<.001	<.001	.036		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y8	Pearson Correlation	.732**	.581**	.490**	.494**	.300	.686**	.644**	1	.820**	.666**	.595**	.713**	.276	.648**	.739**	.229		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.006	.006	.108	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.139	<.001	<.001	.242		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y9	Pearson Correlation	.604**	.507**	.345	.511**	.252	.778**	.575**	.820**	1	.633**	.521**	.795**	.221	.534**	.579**	.201		
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	.062	.004	.179	<.001	<.001	<.001		<.001	.003	<.001	.241	.002	<.001	.305		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y10	Pearson Correlation	.446*	.365*	.438*	.192	.427*	.498**	.574**	.666**	.633**	1	.780**	.659**	.641**	.420*	.587**	.373		
	Sig. (2-tailed)	.013	.047	.016	.310	.019	.005	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.021	<.001	.051		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y11	Pearson Correlation	.502**	.311	.471**	.317	.547**	.497**	.440*	.595**	.521**	.780**	1	.451*	.636**	.438*	.575**	.393*		
	Sig. (2-tailed)	.005	.094	.009	.088	.002	.005	.015	<.001	.003	<.001		.012	<.001	.016	<.001	.039		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y12	Pearson Correlation	.577**	.626**	.368*	.510**	.256	.660**	.735**	.713**	.795**	.659**	.451*	1	.372*	.632**	.688**	.397*		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.045	.004	.172	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.012		.043	<.001	<.001	.037		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y13	Pearson Correlation	.407*	.439*	.571**	.372*	.545**	.263	.291	.276	.221	.641**	.636**	.372*	1	.294	.349	.628**		
	Sig. (2-tailed)	.026	.015	<.001	.043	.002	.161	.118	.139	.241	<.001	<.001	.043		.115	.058	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y14	Pearson Correlation	.597**	.477**	.305	.344	.317	.628**	.635**	.648**	.534**	.420*	.438*	.632**	.294	1	.509**	.247		
	Sig. (2-tailed)	<.001	.008	.102	.062	.088	<.001	<.001	<.001	.002	.021	.016	<.001	.115		.004	.206		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Y15	Pearson Correlation	.546**	.555**	.536**	.535**	.501**	.374*	.692**	.739**	.579**	.587**	.575**	.688**	.349	.509**	1	.382*		
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.002	.002	.005	.042	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.058	.004		.045		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	28	
Total_Y	Pearson Correlation	.534**	.637**	.612**	.603**	.541**	.398*	.399*	.229	.201	.373	.393*	.397*	.628**	.247	.382*	1		
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	.003	.036	.036	.242	.305	.051	.039	.037	<.001	.206	.045			
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1691/In.28/J/TL.01/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KETUA Program Studi PAI UIN JURAI
 SIWO LAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KETUA Program Studi PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD DANDI RIYANDIKA**
 NPM : 2201012001
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di Program Studi PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KETUA Program Studi PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019

Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvey



Nomor : B-1691/In.28/J/TL.01/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KETUA Program Studi PAI UIN JURAI
 SIWO LAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KETUA Program Studi PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD DANDI RIYANDIKA**
 NPM : 2201012001
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di Program Studi PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KETUA Program Studi PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2025
 Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



Nomor : B-1749/In.28.1/J/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Umar (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD DANDI RIYANDIKA**
 NPM : 2201012001
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2026
 Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
 NIP.199306182020122019

Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2147/In.28/D.1/TL.00/06/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Ketua Prodi PAI UIN Jurai Siwo
 Lampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2146/In.28/D.1/TL.01/06/2026, tanggal 03 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD DANDI RIYANDIKA**
 NPM : 2201012001
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7. Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: uin@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2282/Un.36.1/J/PP.00.9/06/2026

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Masitoh, M.Pd
NIP : 199306182020122019
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa di atas telah melakukan penelitian/research dengan judul "Pengaruh Konten Dakwah Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung" yang bertempat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Juni 2026
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP: 199306182020122019

9

Lampiran 8. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. B-2146/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD DANDI RIYANDIKA**
 NPM : 2201012001
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Juni 2026

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP 199306182020122019

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 9. Outline

Outline Skripsi

PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL
 HALAMAN JUDUL
 NOTA DINAS
 HALAMAN PERSETUJUAN
 HALAMAN PENGESAHAN
 ABSTRAK
 HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
 HALAMAN MOTO
 HALAMAN PERSEMBAHAN
 HALAMAN KATA PENGANTAR
 DAFTAR ISI
 DAFTAR TABEL
 DAFTAR GAMBAR
 DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Gaya Hidup Islami
 1. Pengertian Gaya Hidup Islami
 2. Dasar dan Prinsip Gaya Hidup Islami
 3. Indikator Gaya Hidup Islami Mahasiswa
 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Islami
- B. Konten Dakwah Digital
 1. Pengertian Konten Dakwah Digital
 2. Bentuk dan Media Konten Dakwah Digital
 3. Karakteristik Konten Dakwah Digital yang Edukatif dan Persuasif
 4. Intensitas Akses dan Respons Mahasiswa terhadap Konten Dakwah Digital
- C. Pengaruh Konten Dakwah Digital terhadap Gaya Hidup Islami
 1. Dakwah Digital sebagai Sumber Pembentukan Nilai Keislaman
 2. Mekanisme Pengaruh Konten Dakwah Digital terhadap Sikap dan Perilaku Islami

3. Relevansi Konten Dakwah Digital dengan Gaya Hidup Islami Mahasiswa PAI
4. Indikator Hubungan antara Konten Dakwah Digital dan Gaya Hidup Islami
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

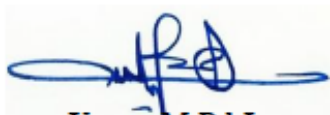
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 19 Mei 2026
Mahasiswa,



Ahmad Dandi Riyandika
NPM. 2201012001

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)

INSTRUMEN PENELITIAN**PENGARUH KONTEN DAKWAH DIGITAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG****A. Identitas Responden**

Nama Lengkap	
Kelas	
Jenis Kelamin	
Tanggal Pengisian	

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pengalaman Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban Anda hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Jawablah semua pernyataan secara jujur dan mandiri.

C. Alternatif Jawaban dan Skor

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Item Positif (F)
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pilihan jawaban untuk setiap butir: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

D. Instrumen Angket Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Gaya Hidup Islami					
1	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari.				
2	Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu.				
3	Saya menjaga konsistensi shalat meskipun sedang sibuk kuliah.				
4	Saya berusaha khusyuk ketika melaksanakan shalat.				
5	Saya menjadikan shalat sebagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.				

6	Saya tetap melaksanakan shalat meskipun memiliki banyak aktivitas.				
7	Saya berusaha jujur dalam perkataan dan tindakan.				
8	Saya berbicara dengan sopan kepada orang lain.				
9	Saya menghormati dosen, teman, dan lingkungan sekitar.				
10	Saya berusaha mengendalikan emosi saat menghadapi masalah.				
11	Saya menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat.				
12	Saya menghindari menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya.				
13	Saya menjaga kesopanan saat berkomentar di media sosial.				
14	Saya memilih konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.				
15	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari.				
Konten Dakwah Digital					
1	Saya sering menonton konten dakwah di TikTok.				
2	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengakses konten dakwah digital.				
3	Saya rutin mengikuti konten dakwah digital setiap minggu.				
4	Saya mencari sendiri konten dakwah yang saya butuhkan di TikTok.				
5	Saya memberikan like, komentar, atau membagikan konten dakwah yang saya tonton.				
6	Saya memiliki waktu tertentu untuk menonton konten dakwah digital.				
7	Saya mengikuti ustaz atau da'i tertentu di TikTok sebagai sumber dakwah.				
8	Saya percaya terhadap isi pesan dakwah yang disampaikan oleh akun dakwah yang saya ikuti.				
9	Saya menyukai gaya penyampaian dakwah yang sederhana dan mudah dipahami.				
10	Konten dakwah digital membantu saya memahami pentingnya shalat.				
11	Konten dakwah digital membantu saya memahami adab dan akhlak Islami.				
12	Bahasa yang digunakan dalam konten dakwah digital mudah saya pahami.				
13	Saya dapat mengingat pesan dakwah yang saya tonton di TikTok.				
14	Materi dakwah digital yang saya tonton sesuai dengan kehidupan mahasiswa.				
15	Konten dakwah digital memotivasi saya untuk memperbaiki ibadah.				

D. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi ini digunakan untuk mencatat ketersediaan dokumen pendukung penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berfungsi sebagai bukti pendukung terhadap data angket dan observasi.

1. Identitas Pemeriksaan Dokumen

Nama Pemeriksa Dokumen	
Hari/Tanggal Pemeriksaan	
Lokasi Pemeriksaan	
Nama Kampus	UIN Jurai Siwo Lampung
Sumber Dokumen	

2. Petunjuk Pengisian

- Periksa dokumen yang tersedia di sekolah sesuai kebutuhan penelitian.
- Berilah tanda centang pada kolom Ada atau Tidak sesuai kondisi dokumen.
- Tuliskan keterangan singkat mengenai bentuk dokumen, tahun dokumen, atau informasi penting lain.
- Dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, arsip kampus, foto kegiatan, atau data pendukung lain.

3. Dokumentasi Penelitian

No	Dokumen/Data yang Dikumpulkan	Sumber Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan/Relevansi
1	Struktur organisasi kampus	Dokumen administrasi kampus			Menjelaskan pengelolaan kampus
2	Data jumlah mahasiswa PAI	Dokumen prodi PAI			Menentukan populasi dan sampel penelitian
3	Daftar hadir mahasiswa PAI kelas G	Sekretaris prodi PAI			Mendukung data keterlibatan mahasiswa
4	Dokumentasi konten yang diakses mahasiswa	Foto, laporan, atau arsip kegiatan			Mendukung data partisipasi mahasiswa dalam mengakses konten dakwah
5	Sarana dan prasarana kampus	Observasi/foto/dokumen inventaris			Mendukung pelaksanaan gaya hidup Islami mahasiswa
6	Foto mahasiswa mengakses konten	Dokumentasi peneliti			Menjadi bukti visual pendukung penelitian

4. Catatan Hasil Dokumentasi

Dokumen yang belum tersedia:

.....

Dokumen yang perlu dilengkapi:

.....

Kesimpulan pemeriksaan dokumen:

.....

G. Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kesesuaian antara variabel penelitian, indikator, kisi-kisi, dan butir pernyataan angket, instrumen penelitian ini dinyatakan telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Instrumen ini dinilai layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, dengan catatan tetap memperhatikan ketepatan prosedur penyebaran angket dan pengolahan data sesuai kaidah penelitian kuantitatif.

Dosen Pembimbing,



Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005

Metro, 25 Juni 2026

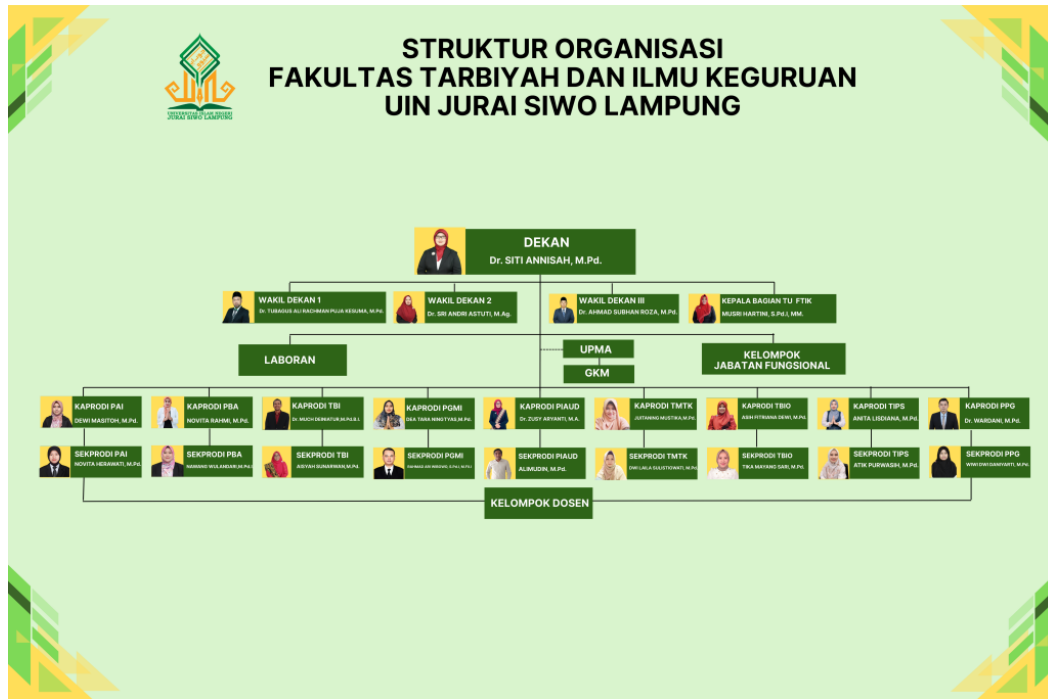
Mahasiswa Ybs,



Ahmad Dandi Riyandika
 NPM. 2201012001

Lampiran 11. Dokumentasi

Struktur Organisasi FTIK UIN Jusila



Data Mahasiswa PAI Angkatan 2022

DAFTAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2022

No	Nama Mahasiswa	NPM	Kelas
1	AISYAH NUJDAH	2201011009	A
2	AMANDA NURUL KHOIRIYAH	2201011013	A
3	ANAS ABDILLAH	2201011014	A
4	ANNISA SEPTIANA	2201010011	A
5	ASYIFA AZIZ HAMDAN	2201011015	A
6	DEVIANA YOGA AULIA	2201010022	A
7	DEVY ARTHA DELIA PUTRI	2201011023	A
8	FAJRIYAH MUKAROMAH	2201011029	A
9	FARRA SINTIYA PRISCHA	2201010035	A
10	HOLIF FIBTYA NINGRUM	2201011041	A
11	INDAH AGUSTINA	2201010045	A
12	INDRI FITRIANI	2201011043	A
13	IRPAN WAHYU AKBAR	2201010051	A
14	LUTHFI SABRINA	2201010061	A
15	MAEZA MAULANI	2201011052	A
16	MUHAMMAD SYAUKI ZUHRI	2201010072	A
17	MUHAMMAD UMAR FARUQI	2201010074	A
18	MUTIA AISYAH RAMADHANI	2201010076	A
19	NAFA AULIANA	2201012015	A
20	NAJWA NAFIATUL UMMAH	2201010079	A
21	RIDHO AZIZ ALFAREZI	2201011070	A
22	RIZKA SAROFAH	2201011073	A
23	SILVI ANGGRAINI	2201010110	A
24	SYARIF HIDAYATULLAH MAULANA MUHAMMAD	2201013003	A
25	A. FATONI TOHIR	2201011001	B
26	ABEL SELI PRATIWI	2201010002	B
27	AHMAD DANDI RIYANDIKA	2201012001	B
28	ALWI SIHAB FIKRI GHANTA	2201011012	B
29	ARMANDA ADJI PRATAMA	2201012004	B
30	CITRA RISMA WATI	2201011020	B
31	EGA BAGAS PRADANA	2201010028	B
32	EVA DEVISTA	2201010032	B
33	GITA ROUDHOTUL JANNAH	2201010038	B
34	HERNANDA DWI AGUSTIN	2201010041	B
35	IRHAM RIZKI	2201010049	B
36	IRMA PURWANTI	2201010050	B
37	KHOIRIL KAROMAH	2201010053	B
38	KHOLIFATUL SADYAH	2201011046	B
39	LARAS DANIATI	2201010055	B
40	LINTA ARLITA KHOFIFAH	2201010060	B
41	MAIDI SAPUTRA	2201011053	B
42	MUHAMMAD THORIQ	2201010073	B
43	PUPUT ERMAWATI	2201011067	B
44	RATNA RAHMAWATI	2201010096	B
45	RIZKI RAMADHANI	2201011074	B
46	ROBI NURHADI	2201010104	B
47	SAFIRA NURIDA	2201010105	B
48	SALSABILA RAHMADANI	2201010106	B
49	SATITI RIZKIANI	2201010108	B
50	SITI APRILIYANA	2201010111	B
51	SRI INDAH HANDAYANI	2201010114	B
52	YOLA FEBRIYANA	2201010120	B

53	ZULFIKRI KAMAL	2201011097	B
54	ALFI RAPA PERMANA	2201011010	C
55	ANNISA YULIYA RAHMA	2201010012	C
56	ATIKA SABILLA	2201010014	C
57	BELLA PUSPITA SARI	2201011018	C
58	CINDY RISCA AGUSTIN	2201010020	C
59	DEWI MAKHSUNATUL FARIKHAH	2201010023	C
60	ELISA INDI RAHMADANI	2201010030	C
61	ENI INDAH SAFITRI	2201011027	C
62	FANI RISTIANI	2201010034	C
63	IKHSAN NUR ARIFIN	2201011042	C
64	INTAN LAILATUN NI'MAH	2201010046	C
65	KHOIROTUN NISA	2201010054	C
66	LILI RAHMAWATI	2201010059	C
67	LULU QOBILA LESTARI	2201011050	C
68	MAULINDA AMALIA HAFIFAH	2201010066	C
69	MEYRIVA TRI CAHYA RANI	2201010067	C
70	NIKEN ANISSA	2201010082	C
71	NURWATI	2201010088	C
72	PRITA DIAS PURNAMA	2201013002	C
73	PUSPITA RAMADANI	2201010092	C
74	RACHELYA PUTRI	2201010094	C
75	RIAN ADI PRANATA	2201011069	C
76	RIKA NOVALIZA	2201010099	C
77	RISKA PISTIANI SUCI RAMDANI	2201011072	C
78	SHALU AMALIA IMRONI	2201010109	C
79	SYIFA NUR KHODIJAH	2201011088	C
80	TRI ULFATU MUKAROMAH	2201010118	C
81	YULIYANINGSIH	2201011096	C
82	YUSUF AMRULLAH	2201010121	C
83	ALVIN FIRMAN FAUZAN	2201010007	D
84	ANJAS AFIAN WIJAYA	2201012002	D
85	BAGAS MOHAMAD IKHSAN	2201010016	D
86	CANDRA FIZIL ASKA	2201011019	D
87	DANANG FAJRI AFRIYAN	2201010021	D
88	ELFIANA SARI	2201010029	D
89	GALUH PRASTIWI	2201011037	D
90	ILMA HANIFA	2201010043	D
91	INTAN SABILLA	2201010048	D
92	JUWITA PUSPITA SARI	2201012013	D
93	M. HANIF FAUZI	2201010062	D
94	MIFROTUL FITRI	2201010068	D
95	MUHAMMAD HASAN ROSYIQIN	2201011060	D
96	MUHAMMAD NABIL MUBAROK	2201011061	D
97	MUHAMMAD ZEN ALTUSI	2201010075	D
98	NAJAH FIRDA ARIFA	2201010078	D
99	NEZA ANANDA PUTRI	2201010081	D
100	NOVI FANESA	2201010083	D
101	NUR AJI SANJAYA	2201010084	D
102	NURLIA PUJI UTAMI	2201010087	D
103	PUNGKY RAHMAWATI	2201010091	D
104	PUTRI ORYZA CATUR SATIVA	2201010093	D
105	PUTRI SUCI NURAINI	2201012017	D
106	RIZKI FAJAR NURROHMAH	2201012019	D
107	SALSABILLA NURFATUROHMA	2201010107	D
108	SYAHRUL HIDAYATULLOH	2201012022	D

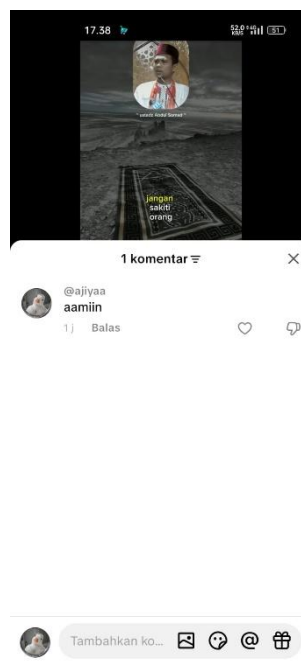
109	SYAMSUL BAHRI	2201010115	D
110	TAUFIK AKBAR	2201011089	D
111	VINA ARISA UMARI	2201012024	D
112	WIWIN JUNITA	2201011093	D
113	AGIL MA' MUN IZAZI	2201011004	E
114	AGUNG SYAIFUDIN	2201011005	E
115	AHMAD FARID	2201011006	E
116	AHMAD SAFE'I	2101011004	E
117	ANISA LUTFIANI	2201010010	E
118	AZIS NUROSYID	2201011016	E
119	BAYU PAMUNGKAS	2201012005	E
120	DALIH PRAYOGI	2201011021	E
121	DIO IKHWAN BAQIN MUSTOFA	2201011025	E
122	FATROH FADULLOH	2201011033	E
123	FEBRI DWI NUGROHO	2201011034	E
124	HANA PATRICIA	2201011039	E
125	IMMA SEPTIA TSANI	2201010044	E
126	MELIYA FEBRIANA	2201011056	E
127	MIFTAHUL JANAH	2201011057	E
128	MUHAMMAD ANANG KOSIM	2201011059	E
129	NADIAN SALSABILA	2201010077	E
130	NAFIAN FAIZ NUR H.	2201011064	E
131	NAUFAL FIKRI AMRILAH	2201010080	E
132	NENIS HANDAYANI	2201011065	E
133	NUR AZIZAH	2201010085	E
134	ROBI'ATUL IZZA	2201011076	E
135	SIFAATUL FAJRIATI	2201011079	E
136	SITI ALFIAH	2201011082	E
137	SUSILOWATI	2201011084	E
138	WIJDAN AFIFAH HASAN	2201011092	E
139	AHMAD NURSYAFI'I	2201011007	F
140	AI SYAH ANNUR HASYIM	2201011008	F
141	ALVIZATUL MABRUROH	2201011011	F
142	ANISA PUTRI MUDA	2101011009	F
143	BAGAS PAMUNGKAS	2201011017	F
144	BELLA ERLITA	2201010017	F
145	DHEA PUSPITA SALSABILA	2201011024	F
146	DYAH NURWAKHIDAH UMMAR	2201010027	F
147	ELISA AGUSTINA	2201011026	F
148	FANNY ADZKIA	2201011030	F
149	FATIH AKBAR	2201011032	F
150	FEZKA SHELLA SYAFARI RAMADHAN	2201010036	F
151	FICA REGINA GUSMAWARDANI	2201011036	F
152	HOLIFATUL HIDAYAH	2201010042	F
153	INTAN LITUHAYU	2201010047	F
154	LATHANNIA FIZIQRI	2201011047	F
155	LENA NOVIANA	2201010056	F
156	LERES FADILA	2201010057	F
157	LUTHFIYYAH MUHARANI	2201011051	F
158	M. ZAKARIA AL FATONI	2201010063	F
159	MIXO SURYA CAHYO	2201010069	F
160	NUR KHARIROH	2201010086	F
161	SHEILA SEPTIANA	2201012020	F
162	SILVIAN FAUZIAH	2201012021	F
163	SITI MARIYATUL KHIPTIYAH	2201011083	F
164	SYAFINA RAHAYU SETIANI	2201011085	F

165	TASYA FITRILIA PUTRIANI	2201010116	F
166	YUDA SETIAWAN	2201011094	F
167	YUDHA KHALIFATUL FIKKRI	2201011095	F
168	ABDULLAH AKBAR ALFARIZI	2201010001	G
169	ADAM KHOIRUL ANAM	2201011002	G
170	AHMAD FAKTUR ROHMAN	2201010004	G
171	ALFIATUN NAJIAH	2201010006	G
172	AMANDA DWI SAPUTRI	2201010009	G
173	ARIDHO	2201010013	G
174	FARIDA NURJANAH	2201011031	G
175	FEBRI FATURAHMAN	2201011035	G
176	FIRLY NUR ANGGRAINI	2201012008	G
177	GITA SAFIRA	2201012009	G
178	LESIA ISTIQOMAH	2201010058	G
179	LILIK SETIANI	2201011048	G
180	LINDAWATI	2201011049	G
181	MALIK NUR ROHMAN	2201010064	G
182	MOHAMAD DIDIK ALFIAN	2201010070	G
183	MUHAMMAD IFLAHU ABDAN	2201010071	G
184	MUHAMMAD ILHAM UTAMA	2201013001	G
185	NUR AINI HABIBAH	2201011066	G
186	REFA RIYANTI	2201010097	G
187	REGITA ZAHRANI MEDIASARI	2201012018	G
188	RESA YULIANA PUTRI	2201010098	G
189	RIFA'ATUL KHOIRIYAH	2201011071	G
190	RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA	2201010101	G
191	RIZKI AULIA PRATIWI	2201010103	G
192	SEPTIYANA DWI NASARI	2201011078	G
193	SILVI ADELIA PUTRI	2201011080	G
194	TESA MUKHLISA	2201010117	G
195	UMMI LATIFAH	2201010119	G
196	ZULFANIL AZIZZAH	2201012025	G
197	ZULIA NUR ZULALA	2201012026	G

Daftar Mahasiswa PAI Kelas G

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Kelas
1	ABDULLAH AKBAR ALFARIZI	2201010001	G
2	ADAM KHOIRUL ANAM	2201011002	G
3	AHMAD FAKTUR ROHMAN	2201010004	G
4	ALFIATUN NAJIAH	2201010006	G
5	AMANDA DWI SAPUTRI	2201010009	G
6	ARIDHO	2201010013	G
7	FARIDA NURJANAH	2201011031	G
8	FEBRI FATURAHMAN	2201011035	G
9	FIRLY NUR ANGGRAINI	2201012008	G
10	GITA SAFIRA	2201012009	G
11	LESIA ISTIQOMAH	2201010058	G
12	LILIK SETIANI	2201011048	G
13	LINDAWATI	2201011049	G
14	MALIK NUR ROHMAN	2201010064	G
15	MOHAMAD DIDIK ALFIAN	2201010070	G
16	MUHAMMAD IFLAHU ABDAN	2201010071	G
17	MUHAMMAD ILHAM UTAMA	2201013001	G
18	NUR AINI HABIBAH	2201011066	G
19	REFA RIYANTI	2201010097	G
20	REGITA ZAHRANI MEDIASARI	2201012018	G
21	RESA YULIANA PUTRI	2201010098	G
22	RIFA' ATUL KHOIRIYAH	2201011071	G
23	RISKI WAHYU DUWI SAPUTRA	2201010101	G
24	RIZKI AULIA PRATIWI	2201010103	G
25	SEPTIYANA DWI NASARI	2201011078	G
26	SILVI ADELIA PUTRI	2201011080	G
27	TESA MUKHLISA	2201010117	G
28	UMMI LATIFAH	2201010119	G
29	ZULFANIL AZIZZAH	2201012025	G
30	ZULIA NUR ZULALA	2201012026	G

Screenshoot Interaksi Mahasiswa dengan Konten Dakwah di TikTok



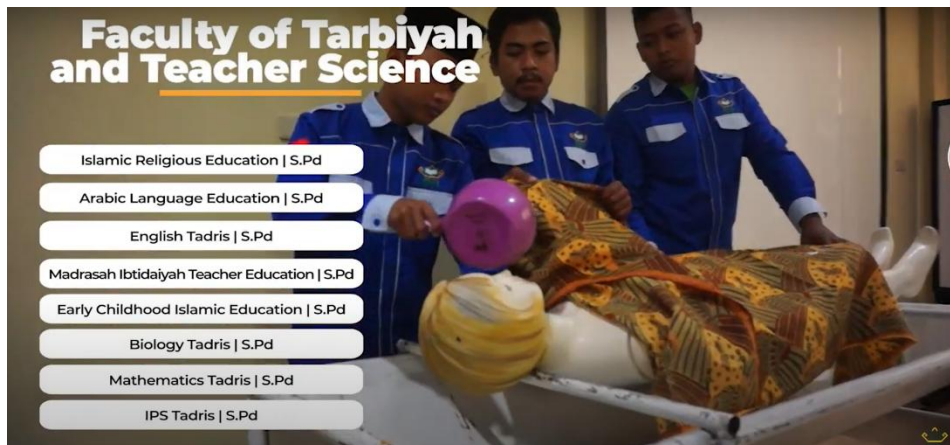
Screenshoot Interaksi Mahasiswa dengan Konten Dakwah di TikTok



Ruang Kelas



LAB PAI



**Aktivitas Mahasiswa Dalam Mengakses Konten Dakwah Digital Melalui
Media sosial TikTok**



Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-398/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026

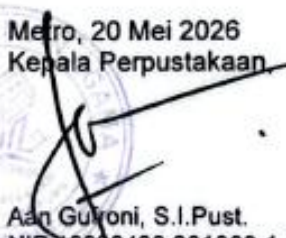
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD DANDI RIYANDIKA
 NPM : 2201012001
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201012001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2026
 Kepala Perpustakaan

 Aan Guroni, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 13. Konsultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURI SIWO LAMPUNG

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 17- 11-2025	Membuat outline Bab 1 Latar belakang masalah dst. - Susun Latar belakang 6-8 paragraf! - pastikan paragraf ke 3/4 potensial untuk kesimpulan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dwi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

CS Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Kamis 04/12 2025	Pokjok membuat isi dari outline Bab II Sesuai Bab II sesuai outline - Pendahuluan sebagai pengantar - Latar belakang masalah - Rumusan masalah - Tujuan dan manfaat penelitian harus disintesis, materi diambil dari buku atau jurnal. R	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/12 '18	<u>Pada III</u> - Pengantar pada bagian jenis penelitian & mengkaitkan export peto, serta arah penelitian ini. - Operasionalisasi setiap Variabel penelitian, untuk memudahkan penggabungan Keri-Keri dan instrumen penelitian. - Populasi - Sampel di pengulas - Validitas - Realitas operasional - Pilih jenis Analisis data sesuai karakteristik jenis data & dipecah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masfiah, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0199

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/12	Acc Bab I-III Proposal Skripsi. Dapat mengajukan Seminar proposal! NB: - Ulangkapri bagian bab dan depa - Ulangkapri lampiran 3 & 4 di judul - bel. kembali keulangkapan ulgapi Finalisasi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	01/05/2026	<u>Bimbingan Outline Skripsi</u> - Komponen outline halaman depan dan lampiran, susun sesuai apa adanya pada buku pedoman - Komponen BAB I, BAB III, BAB IV, dan BAB V, secara umum ikuti saja sub bab yang ada pada buku pedoman. - Komponen BAB II harus mencakup semua variabel dalam judul. A. Komponen variabel terikat (Y), B. Komponen variabel bebas (X), C. Keterkaitan kedua variabel tersebut D. Kerangka Konseptual Penelitian E. Hipotesis Penelitian - Tambahkan masing-masing komponen A, B, dan C, 3-5 sub komponen yang relevan, yang harus memunculkan masing-masing indikatornya.	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Deva Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	04/05/2026	<u>Acc Outline Skripsi</u> • Silahkan susun dan sesuaikan skripsi bab I-III sesuai dengan Outline yang telah Acc tersebut. • Bimbingan selanjutnya Bab I-III yang telah diperbaiki sesuai outline.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220193

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/05/2026	<u>Bimbingan Aspek umum terkait Teknik Penulisan:</u> • Sistematika penulisan harus mengacu pada buku pedoman dan Outline skripsi • Perhatikan penggunaan huruf kapital • Perhatikan penempatan awalan di- dan huruf yang dicetak miring (Bahasa Asing) • Cara Penulisan footnote, baik dari ayat Al-Qur'an, Buku, Artikel dll • Perhatikan penulisan kutipan langsung dan tidak langsung • Setelah selesai kutipan harus dijelaskan • Awal kalimat hindari kata penghubung, misal kata di, dan, dalam dll • Rapiakan konsistensi huruf kapital, ejaan, dan salah ketik pada seluruh dari halaman sampul sampai Bab I-III. • Cek ulang semua sumber pada footnote dan daftar pustaka; lengkapi tahun, penerbit, halaman, ejaan nama penulis, dan pastikan semua kutipan benar-benar bersumber valid.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220193

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/05/2026 (lanjutan)	Bimbingan BAB I-III (substansi) <u>Bab I Pendahuluan</u> - Cek kembali pada bagian susunan paragraf latar belakang masalah, harus tersusun secara sistematis: fakta sosial (umum ke khusus), fakta lapangan, fakta literatur, studi terdahulu, dan urgensi. - Hindari penulisan judul pada paragraf terakhir latar belakang masalah. - Rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian harus selaras. - Penelitian relevan pada paragraf terakhir harus memunculkan persamaan, perbedaan, gap dan novelty. <u>Bab II Landasan Teori</u> - Cek kembali Secara keseluruhan sumber rujukan, semuanya harus valid, tidak ada lagi sumber yang tidak jelas. - Indikator variabel X, diurai dan operasionalkan - Indikator variabel Y, dioperasionalkan gar mudah dalam tahap penulisan instrumen penelitian (angket)	 

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220193

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/05/2026 (lanjutan)	- Jangan meninggalkan kutipan diakhir paragraf, berikan sintesis sesuai kemampuan analisa masing-masing. - Pada sub C, pastikan diuraikan secara rinci keterkaitan antara dua variabel, sampai terbangun hubungan teorinya, yang akan diuji secara statistik.	
	12/05/2026	<u>Bab III Metode Penelitian</u> - Pada pendekatan dan jenis penelitian pastikan dijelaskan penelitian kuantitatif dan bersifat kausalitas (sebab akibat) karena akan menguji pengaruh. - Definisi Operasional, harus menjelaskan secara rinci indikator dan sub indikator - Populasi, sampel dan teknik sampling, harus jelas jumlah populasi misalnya 197 dan buatlah tabel agar terlihat masing-masing kelasnya. - Jumlah sampel misalnya diambil dari kelas B saja sebutkan jumlahnya. - Teknik sampling juga dijelaskan teknik apa yang digunakan untuk menentukan sampel terpilih.	



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
 NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/05/2026 (lanjutan)	• Instrumen Penelitian, pada kisi-kisi tambahkan kolom sub indikator dan jumlah item angket. • Pastikan ada kandidat untuk uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas) responden harus di luar sampel. • Analisis data gunakan rekresi sederhana, dan berikan penjelasan bahwa dalam prakteknya nanti peneliti berbantu aplikasi SPSS dalam melakukan analisis data. Nb: Bab I-Bab III Keterpaduan logika antarbagian: Selaraskan seluruh bagian: judul, masalah, tujuan, teori, indikator, instrumen, dan analisis harus menggunakan logika penelitian kausalitas (sebab akibat) yang akan dianalisis menggunakan regresi sederhana.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

 Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 1993061820201220193

Dosen Pembimbing

 Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/05/2026	<u>Acc Bab I-III</u> Bimbingan tahap berikutnya adalah APD, silahkan susun APD berdasarkan indikator, definisi operasional variabel dan kisi-kisi instrumen yang telah ditentukan.	

Mengesahui
Ketua Jurusan PAI

 Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 1993061820201220194

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/05/2026	<u>Bimbingan APD (instrumen penelitian)</u> • Instrumen penelitian yang harus disusun: angket, lembar observasi, dan lembar dokumentasi. • Susun instrumen berdasarkan kisi-kisi, dan pastikan telah sesuai dengan semua indikator semua variabel. • Jumlah item sesuaikan dengan keluasan indikator dan memperhatikan tingkat siswa yang akan mengisi angket. Jumlah item masing-masing variabel antara 10-15 item. • Untuk mempermudah mengoleksi jawaban, buat dalam format tabel. • Susun sesuai dengan arahan dan contoh yang diberikan saat bimbingan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220199

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: uain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/05/2026	<u>Acc APD (instrumen penelitian)</u> • Dapat mengajukan surat izin riset • Setelah memperoleh izin riset, silahkan lanjutkan ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan instrumen penelitian yang telah Acc tersebut. • Tahap selanjutnya Analisis data, susun bab IV dan V sesuai outline yang di-Acc. • Bimbingan selanjutnya Bab IV dan V yang telah tersusun rapi.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dewj Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/06/2026	<u>Bimbingan Bab IV-V</u> • Sesuaikan semua tulisan proposal menjadi skripsi. • Komponen pada bagian halaman depan lihat buku pedoman cara penulisannya. • Jarak spasi seluruh naskah Bab IV dan V disesuaikan menjadi 2 spasi, kecuali tabel, semua tabel 1 spasi. • Responden uji validitas dan reliabilitas harus di luar sampel penelitian. • Item angket yang tidak valid, berikan uraian penjelasan pada hasil uji validitas dan reliabilitas, ada menyebutkan bahwa item angket yang tidak valid tidak digunakan untuk pengumpulan data pada sampel penelitian. sebutkan item tidak valid variabel X terdapat 2 item dan variabel Y terdapat 3 item. • Tuliskan alasan secara metodologis, kenapa menentukan sampel kelas G saja. • Rapiakan tabel, semua tabel tulis satu spasi saja.	



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/06/2026 (lanjutan)	• Pastikan penggunaan aplikasi uji statistik sudah sesuai dengan jenis data penelitian. • Sub bab Pembahasan, harus diperkuat dengan sumber rujukan, sumber rujukan dapat diambil dari BAB II atau sumber lain yang relevan. <u>BAB V Penutup</u> • Kesimpulan, upayakan tidak hanya mengulang dari hasil dan pembahasan, jadi benar-benar merupakan sebuah kesimpulan. • Saran-saran, harus menyesuaikan dengan data hasil penelitian, bagian item yang memiliki skor rendah, itu yang dijadikan saran.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAU SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAU SIWO LAMPUNG**

Nama : Ahmad Dandi Riyandika
NPM : 2201012001

Program Studi : PAI
Semester :

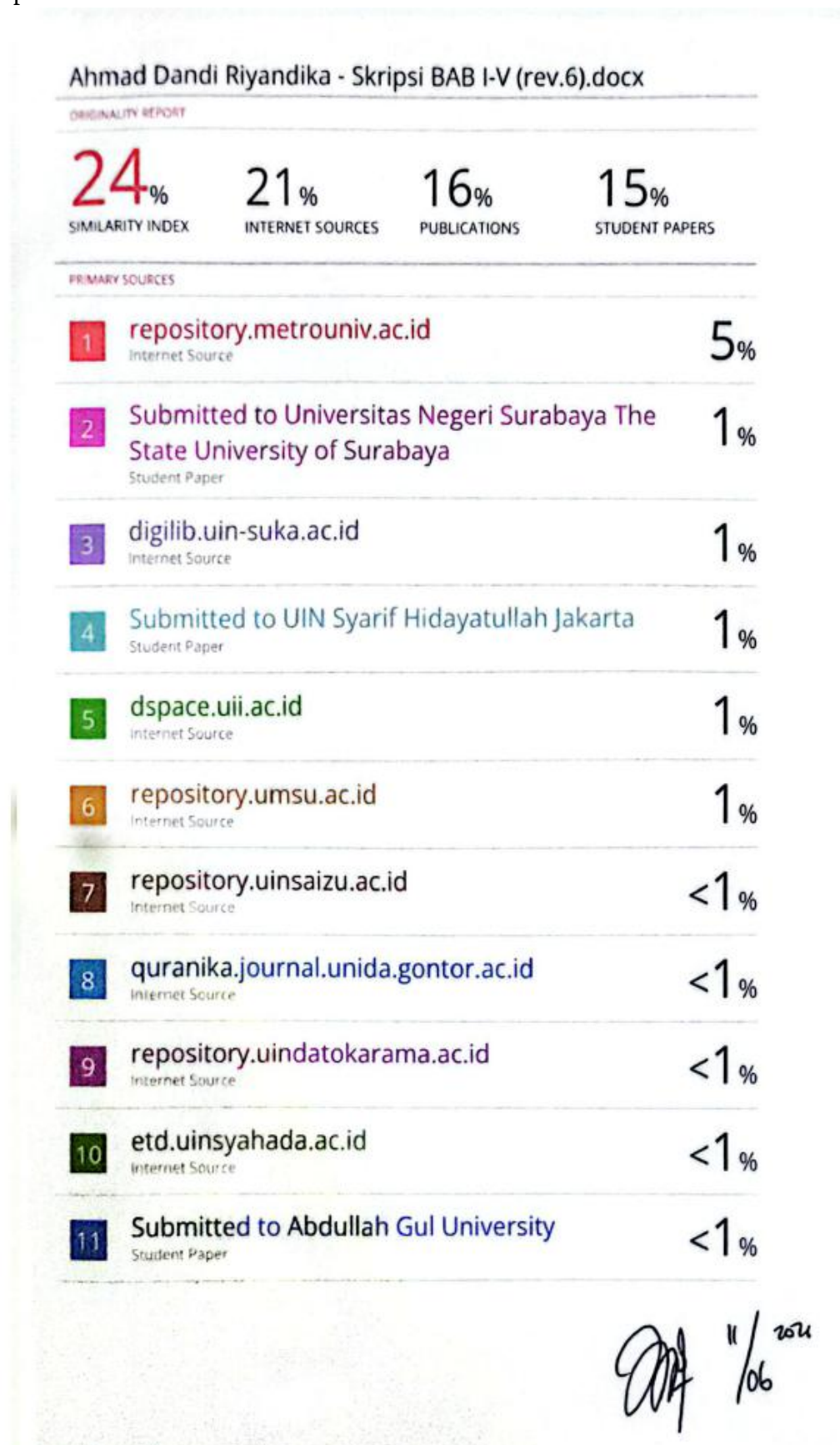
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/06/2026	<u>ACC BAB I-V</u> Dapat mengajukan Munasqsyah (ujian skripsi) NB: • Pastikan kelengkapan halaman bagian depan, cover dan lain-lain sesuai pedoman • Kelengkapan Lampiran yang berkaitan dengan penelitian • Cek akhir secara keseluruhan validasi sumber rujukan, pastikan sudah valid semuanya. • Cek akhir kelengkapan lainnya	



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005

Lampiran 14. Hasil Cek Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Ahmad Dandi Riyandika, lahir di Srikuncoro, 12 April 2004, merupakan anak kedua dari pasangan Sukemun dan Suriyah. Penulis merupakan seorang berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar Negeri 1 Srikuncoro pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan di sekolah menengah pertama Negeri 1 Semaka, dan menyelesaikan pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2019 melanjutkan Sekolah ke Madrasah Aliyah Al-Ma'ruf Margodadi, dengan jurusan IPS, dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi UIN Jurai Siwo Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2022, yang sejak 26 Mei 2025 beralih Status Menjadi UIN Jurai Siwo Lampung.